

RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI S1
PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2015 – 2019
Revisi 2017
d disesuaikan dengan RSB UNS yang baru



PRODI S1 PWK FT UNS
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017

LEMBAR PENGESAHAN

RENSTRA PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS
TEKNIK 2015-2019 (REVISI 2017)
TELAH DISAHKAN PADA
10 JULI 2017

YANG MENGESAHKAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNS



Dr. techn. Ir. SHOLIHIN AS'AD. M.T
NIP. 196710011997021001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. LATAR BELAKANG	2
1.2. HAKEKAT, TUJUAN, DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS PRODI PWK FT UNS	3
1.3. LANDASAN DAN ACUAN RENCANA STRATEGIS PRODI PWK FT UNS	3
1.4. PENDEKATAN DAN METODE PERENCANAAN	4
BAB II. PROFIL PRODI PWK FT UNS	
2.1. SEJARAH.....	6
2.2. PROFIL MANAJEMEN DAN PENGELOLAAN	6
2.3. SUMBER DAYA MANUSIA	13
2.4. KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	16
2.5. MAHASISWA DAN LULUSAN	20
2.6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA	21
2.7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJA SAMA	22
BAB III . ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	
3.1. KOMPONEN MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN	27
3.2. KOMPONEN TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU	29
3.3. KOMPONEN MAHASISWA DAN LULUSAN	30
3.4. KOMPONEN SUMBER DAYA MANUSIA	31
3.5. KOMPONEN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK	32
3.6. KOMPONEN PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA	33
3.7. KOMPONEN PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJA SAMA	34
BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PENGEMBANGAN	
4.1. VISI PRODI PWK FT UNS	35
4.2. MISI PRODI PWK FT UNS	35
4.3. TUJUAN DAN SASARAN PENGEMBANGAN PRODI PWK FT UNS	35
BAB V. RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	
5.1. STRATEGI UMUM	36
5.2. MEMPERHATIKAN STRATEGI HASIL SWOT ANTAR KOMPONEN	39
5.3. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN	43
5.4. PENTAHAPAN	46
5.5. RENCANA STRATEGIS PRODI S1 PWK FT UNS 2015 – 2019	50
5.6. URAIAN KEGIATAN	57
5.7. URAIAN PENTAHAPAN KEGIATAN	64
BAB VI. PENUTUP	83
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Program Studi Strata 1 Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret (Prodi S1 PWK FT UNS) sedang dihadapkan pada situasi dan kondisi yang sedang berubah dan berkembang cepat. Secara eksternal ada isu nasional dan global seperti perkembangan jumlah penduduk yang terkait dengan *built environment*, krisis energi, perusakan lingkungan, berakhirnya Millennium Development Goals (MDGs) serta menjelang mulainya Sustainable Development Goals (SDGs). Perguruan tinggi pada umumnya dan Prodi PWK FT UNS pada khususnya diharapkan bisa berperan besar dalam menangani berbagai isu yang berkembang pada aspek pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Secara internal, ada isu penataan organisasi dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sarana prasarana serta perubahan visi dan misi Universitas. Prodi PWK FT UNS kemudian diharapkan bisa melakukan pengelolaan dalam kerangka meningkatkan kualitas dan relevansi pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Untuk itu diperlukan rencana strategis pengembangan untuk jangka waktu lima tahun ke depan agar Prodi PWK FT UNS bisa menjadi institusi yang siap menjawab permasalahan yang berkembang secara optimal.

Oleh sebab itu isu eksternal yang harus diantisipasi adalah globalisasi, perkembangan jumlah penduduk yang terkait dengan *built environment*, krisis energi serta perusakan lingkungan. Fenomena abad XXI mulai diwarnai dengan konvergensi dan globalisasi pada banyak bidang. Dunia menghadapi tantangan berat. Oleh sebab itu muncul gagasan untuk menghadapi konvergensi dan globalisasi yang penuh tantangan dengan solusi berbasis pengetahuan (*knowledge based solution*). Itu berarti bahwa daya saing bangsa akan semakin bergantung pada pengetahuan yang dimiliki bangsa tersebut. Dengan solusi ini, pengetahuan diposisikan sebagai pendorong utama pertumbuhan, khususnya untuk suatu bangsa.

Dalam bidang pendidikan, Pemerintah Indonesia selama ini merespon dengan berbagai kebijakan, mulai dari Kebijakan Pembangunan Nasional, Kebijakan Pembangunan Nasional Bidang Pendidikan dan Iptek, serta Kebijakan dalam Pengembangan Pendidikan Tinggi. Melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Pemerintah mengeluarkan kebijakan dalam bentuk HELTS 2003 – 2010 (*Higher Education Longterm Strategy*). Di dalam HELTS tersebut dituliskan tentang peningkatan peran pendidikan tinggi di Indonesia dalam konteks persaingan global sehingga mampu memperkuat daya saing bangsa.

Garis Besar Kebijakan Umum Pengembangan UNS sampai dengan tahun 2015 menyandarkan pada tiga pilar kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: 1) Pemerataan dan perluasan akses, 2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, 3) Peningkatan tatakelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Dengan falsafah: UNS mengedepankan asas demokrasi dan kebebasan akademik yang bertanggungjawab, Visi UNS adalah menjadi pusat pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang unggul di tingkat internasional dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional. Sedangkan Misi UNS: 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menuntut

pengembangan diri dosen dan mendorong kemandirian mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap, 2) Menyelenggarakan penelitian yang mengarah pada penemuan baru di bidang ilmu, teknologi, dan seni, 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat. Kebijakan umum UNS pada galibnya menuju *World Class University* (WCU) yang berarti mengembangkan dan menetapkan standar mutu bertaraf internasional. Garis Besar Kebijakan Umum Pengembangan UNS tersebut, menjadi pegangan dalam menyusun konsep rencana prioritas program pengembangan di setiap fakultas, lembaga, dan unit kerja di lingkungan UNS.

1.2 HAKEKAT, TUJUAN, DAN SASARAN RENCANA STRATEGIS PRODI PWK FT UNS

1.2.1 Hakekat Rencana Strategis Prodi PWK FT UNS

Rencana Srategis Prodi PWK FT UNS pada hakekatnya merupakan rencana pengembangan jangka menengah yang berupa penguatan institusi pada berbagai bidang dengan cara melakukan perbaikan secara terus menerus dan terpadu dengan berbasis kinerja. Penguatan institusi ini dilakukan dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan baik secara internal maupun eksternal.

1.2.2 Tujuan dan Sasaran Strategis Prodi PWK FT UNS

Tujuan dan sasaran pengembangan didasarkan pada tiga pilar garis besar kebijakan program pendidikan tinggi: 1) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan, 2) Peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, serta 3) Peningkatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Dengan demikian tujuan Rencana Strategis ini adalah memberikan arah bagi pengembangan bagi Prodi PWK FT UNS sesuai dengan garis besar kebijakan program pendidikan tinggi dan sesuai dengan kondisi Prodi serta dalam rangka penjaminan mutu.

Sasaran Rencana Strategis adalah:

- terwujudnya program pengembangan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- terwujudnya kinerja yang tinggi pada berbagai sektor.
- terwujudnya standar hasil pelaksanaan.

1.3 LANDASAN DAN ACUAN RENCANA STRATEGIS PRODI PWK FT UNS

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4586.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana diperbarui dengan Peraturan

- Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 73 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum Pada Universitas Sebelas Maret;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 769);
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sebelas Maret;
 11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 112/O/2004 tentang Statuta Universitas Sebelas Maret;
 12. Surat dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (tanda-tangan Satryo Soemantri Brodjonegoro, NIP 130889802) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 1185/D/T/2006, Perihal: Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi Baru pada Universitas Sebelas Maret Surakarta, tertanggal 12 April 2006.

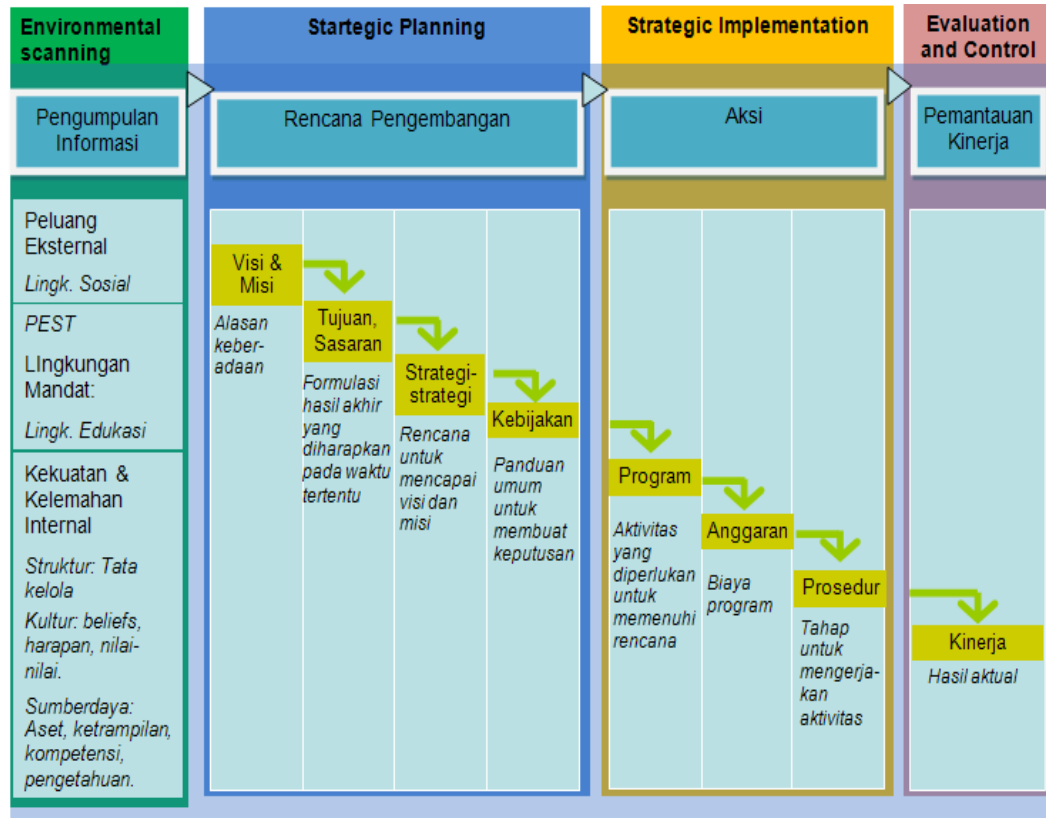
Acuan:

- Visi dan misi pendidikan nasional
- Kebijakan umum UNS menuju *world class university*
- Visi dan misi UNS
- Visi dan misi FT UNS
- Rencana Strategis Bisnis UNS 2015 – 2019 dan revisinya
- Rencana Strategis Bisnis FT UNS 2015 – 2019 dan 2017 -2019

1.4. PENDEKATAN DAN METODE PERENCANAAN

Penyusunan Rencana Strategis Prodi PWK FT UNS ini memandang Prodi sebagai bagian dari FT dan bagian dari UNS yang merupakan institusi induknya. Oleh karena itu Renstra Prodi PWK FT UNS pada pokoknya merujuk pada ketetapan rencana sebagaimana termuat dalam RSB FT UNS dan UNS. Di pihak lain, Renstra Prodi FT PWK mengakomodasi ide dan pemikiran yang berkembang di lingkungan internal Program Studi. Selain arahan kebijakan dari "atas" dan ada ide pengembangan yang muncul di lingkup internal, penyusunan Renstra Prodi PWK FT UNS juga melihat kondisi objektif internal maupun lingkungan eksternal serta capaian kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang periode perencanaan

sebelumnya. Rencana Strategis Prodi PWK FT UNS dikembangkan dengan metode seperti tersaji dalam gambar berikut.



Gambar 1.1. Model perencanaan strategis

Gambar 1. Metode Penyusunan Rencana Strategis
(Sumber RSB FT UNS 2017 -2019)

BAB II. PROFIL PRODI PWK FT UNS

2.1. SEJARAH

Keberadaan Prodi PWK FT UNS didasarkan pada Surat dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (tanda-tangan oleh Satryo Soemantri Brodjonegoro, NIP. 130889802) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 1185/D/T/2006, Perihal: Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi Baru pada Universitas Sebelas Maret Surakarta, tertanggal 12 April 2006. Keberadaannya Prodi PWK FT UNS diawali lewat jejaring yang dilakukan oleh Laboratorium Kota dan Permukiman Jurusan Arsitektur FT UNS. Dari berbagai pengalaman dan pertemuan-pertemuan dengan berbagai pihak, terbangun peluang, legitimasi dan pengakuan atas kapasitas untuk terbentuknya prodi PWK menjadi sangat mungkin. Dengan personil pengajar yang telah berpengalaman di Pusat Informasi dan Pembangunan Wilayah (PIPW) UNS mengikuti proyek Constituency Development Grant or Capacity Development Grant (CDS), (Program Dasar Pembangunan Perkotaan) PDPP, Local Governance Support Project (LGSP) dan bidang ilmu yang multi disiplin rekrutmen pengajar PWK relatif mudah dan lancar. Atas dukungan Fakultas dan Jurusan dan kesepakatan serta kerja keras personil-personil dosen terutama di Lab KP juga berkat dorongan dan bantuan sejawat di P5-CPP Undip yang sekaligus dosen-dosen di PWK Undip dan Ir. Sudaryono, M.Eng., Ph.D. dari UGM, serta PWK ITB maka kemudian disusun proposal pendirian prodi PWK di bawah Jurusan Arsitektur UNS. Sehingga di tahun 2006 dimulailah operasional akademik Prodi PWK di Jurusan Arsitektur FT UNS. Pada saat ini Prodi PWK sudah berada langsung di bawah FT UNS.

2.2. PROFIL MANAJEMEN DAN PENGELOLAAN

Visi Prodi PWK FT UNS adalah "Menjadi lembaga mandiri yang unggul dan mampu menghasilkan **sarjana perencanaan wilayah dan kota dengan kompetensi khusus perencanaan lingkungan perumahan dan permukiman** yang terampil berkarya, berakhlak mulia, berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan dan tanggap terhadap paradigma global dan permasalahan lokal di tahun 2023". Visi tersebut selanjutnya diturunkan ke dalam misi, tujuan, sasaran, hingga strategi pencapaian yang bersifat detail untuk tiap satuan jangka waktu pelaksanaannya. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran tersebut disusun berdasarkan acuan Visi-misi Universitas Sebelas Maret, dengan tetap memperhatikan arah pengembangan Fakultas Teknik. Selain itu, juga melihat peluang kebutuhan yang ada di masyarakat dan menangkap isu-isu wilayah, khususnya wilayah Subosukowonosraten. Perumusan dilakukan melalui diskusi dan FGD terutama internal yang intensif selama kurang lebih 1 tahun, dengan menghadirkan dan berkonsultasi dengan pakar-pakar Perencanaan Wilayah dan Kota.

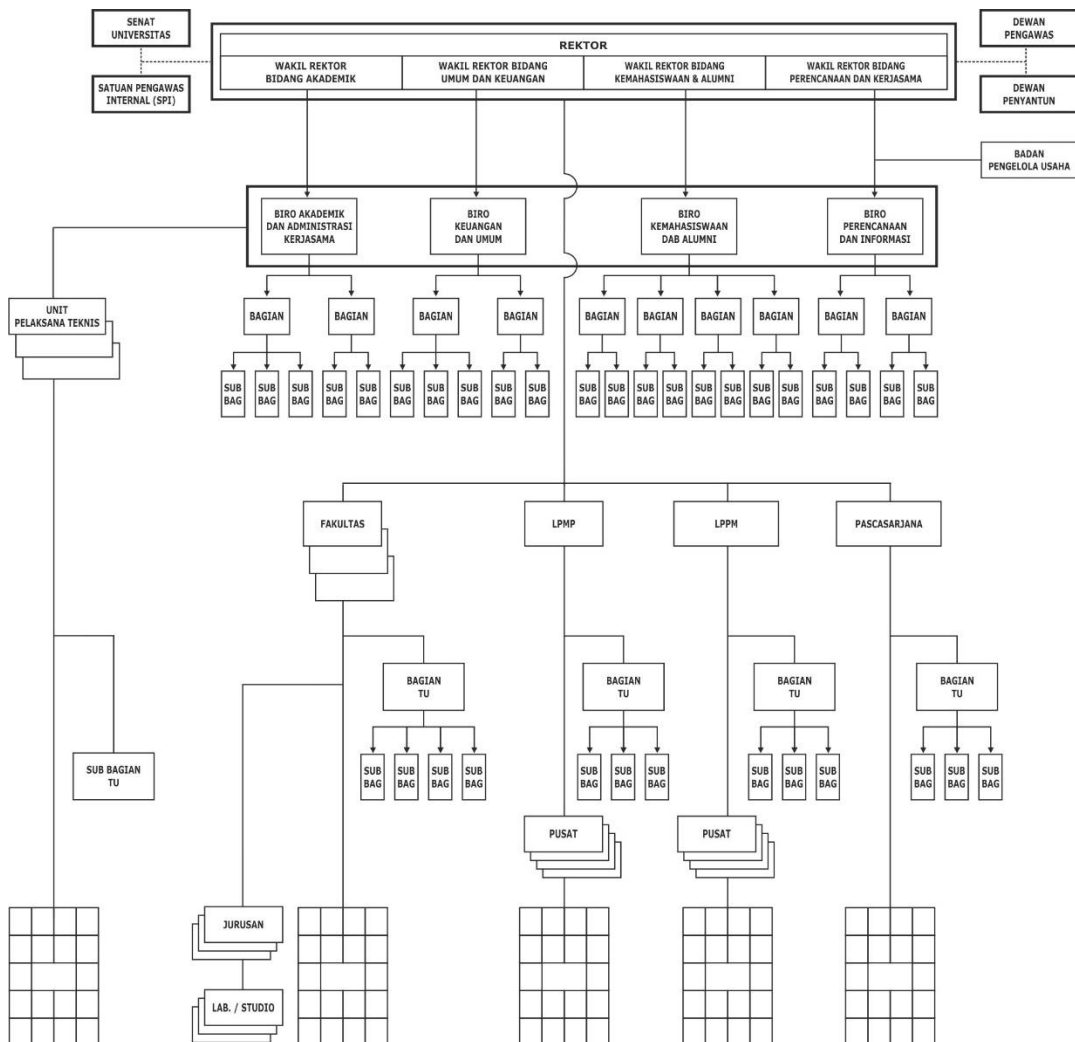
Strategi pengembangan Program Studi sebagaimana tercantum pada rencana pengembangan Prodi PWK FT UNS 2006-2023, terdiri atas tiga tahapan :

1. Jangka pendek, Prodi PWK memfokuskan pada "Penguatan Internal" dengan fokus pada program pembelajaran dan sarana prasarana.
2. Jangka Menengah, Prodi PWK memfokuskan pada "Pengembangan Internal", menyangkut evaluasi dan pengembangan kurikulum dan silabi yang sudah ada;

pengembangan SDM ke strata pendidikan yang lebih tinggi maupun keahliannya; pengembangan prasarana penunjang perkuliahan.

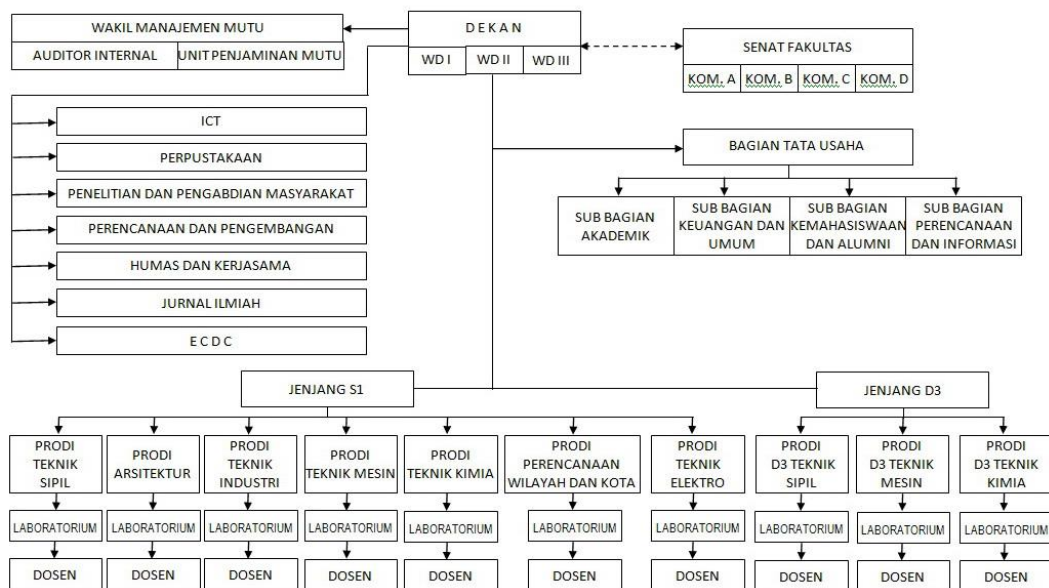
3. Jangka Panjang, Prodi PWK memfokuskan pada “Pengembangan Eksternal”, menyangkut penguatan jejaring (jalinan kerjasama) terkait dengan Prodi PWK yang sudah dibangun sebelumnya. Dari data base dan kajian yang dikembangkan sebelumnya dan terus dikembangkan akan menjadi dasar (infrastruktur) bagi pengembangan pendidikan S2 dan S3 PWK.

Dalam pengelolaannya Prodi PWK berada di bawah Fakultas Teknik UNS dan UNS. Kewenangan Prodi PWK FT UNS berbasis kepada kegiatan akademis dengan dibagi menjadi beberapa sub bidang dan dilengkapi dengan bidang sarana prasarana dan keuangan, kemahasiswaan dan alumni, serta kerja sama. Ini sesuai dengan pedoman kewenangan program studi yakni sebagai kesatuan rencana belajar yang diselenggarakan atas suatu kurikulum dan ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tujuannya.



Gambar 2. Struktur Organisasi Universitas Sebelas Maret
(Sumber: Peraturan Mendikbud Nomor 82 Tahun 2014, 20 Agustus 2014)

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS TEKNIK



Gambar 3. Struktur Organisasi Fakultas Teknik UNS
(Sumber RSB FT UNS 2017 -2019)

Prodi PWK memiliki sistem pengelolaan yang diusahakan menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil yang melekat pada struktur organisasi internal Prodi PWK. Hal ini ditunjukkan melalui sistem tata pamong yang terstruktur dalam pengelolaan Prodi PWK dengan menggunakan dasar-dasar peraturan yang berlaku yang disepakati bersama dalam rangka mencapai visi, misi, dan program di Prodi PWK FT UNS, termasuk pengembangan profesionalisme dosen dalam melaksanakan kegiatan tridarma perguruan tinggi secara terencana, inovatif, dan berkelanjutan. Dalam hal transparansi, di Prodi PWK yang diselenggarakan rapat rutin minimal satu bulan sekali menjadikan sistem tata kelola menjadi terbuka, serta adanya komunikasi yang terbuka antara dosen dan mahasiswa setiap harinya yang juga diformalkan dalam bentuk sarasehan Prodi PWK yang diikuti antara lain oleh seluruh dosen dan mahasiswa yang diadakan rutin satu semester sekali.

Target-target program Prodi PWK FT UNS diusahakan tercapai dengan keterpaduan peran unsur pengelola, bidang, sub bidang, kelompok kerja dan dewan dosen dalam memperkuat sistem secara keseluruhan mencapai visi misi Prodi PWK. Masing-masing mendapatkan distribusi beban tugas dan tanggung jawab pada setiap bidang dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dilakukan dengan mempertimbangkan prioritas dan sumber dayanya. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Prodi PWK sudah berjalan dengan baik sesuai dengan SOP, mencakup *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling* dalam kegiatan internal maupun eksternal.

Perencanaan (*Planning*) dalam pengelolaan fungsional dan operasional Prodi PWK UNS tertuang dalam visi, misi, roadmap, rencana strategis dan rencana operasional. Pengorganisasian (*Organizing*) Prodi PWK sesuai dengan struktur organisasi, dalam

pengelolaan fungsional dan operasionalnya dilakukan pada pembentukan kepanitian seminar, kerja praktik, dan tugas akhir dan juga pada pengelompokan dosen ke dalam kelompok bidang keahlian (KBK). *Staffing* ditunjukkan pada distribusi tugas dalam pengelolaan Prodi PWK FT UNS, seluruh dosen disubstitusikan ke dalam bidang, sub bidang, serta kelompok kerja atau kepanitian pelaksanaan program kerja Prodi, dibuktikan dalam notulensi rapat dan surat tugas. *Leading* ditunjukkan saat Ketua Prodi menugaskan seorang dosen yang berkompeten untuk menjadi koordinator kegiatan, dengan mempertimbangkan masukan dari staf dosen. Koordinator kegiatan bertanggungjawab dalam pelaksanaan program, dan melaporkan hasil kegiatan kepada Ketua Program Studi. *Controlling* kegiatan dilakukan melalui upaya pengawasan, monitoring dan evaluasi secara temporer oleh pimpinan atau sejawat. Pengendalian secara terjadwal bisa dalam bentuk-bentuk kegiatan berupa rapat rutin, evaluasi baik sistem pengelolaan maupun sistem pembelajaran dan manajemen.

Sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi dikelola oleh Pimpinan Prodi dan staf dosen, misalnya, melalui forum rapat rutin untuk menetapkan dan memantau perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan. Penjaminan mutu di tingkat Prodi diselenggarakan atas dasar manual mutu UNS yaitu Dokumen Standar Manual Mutu (SMM) – ISO 9001: 2008. Guna menjamin terselenggaranya sistem penjaminan mutu yang baik, sekaligus berperan sebagai sistem kontrol, UNS memiliki struktur organisasi vertikal penjaminan mutu.

Sebagai bagian sistem evaluasi, Prodi PWK FT UNS juga telah melakukan kajian proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan, yang kemudian dibahas bersama dalam rapat Prodi untuk melakukan langkah tindak lanjut. Umpan balik dosen dan mahasiswa meliputi kinerja dosen dalam PBM, sarana prasarana, metode pembelajaran, kurikulum, dan evaluasi PBM. Masukan dari alumni tentang kompetensi lulusan yang perlu disiapkan memasuki lapangan kerja. Sedangkan pengguna lulusan tentang kebutuhan ketrampilan mahasiswa dalam penguasaan teknologi dan aplikasi ilmu perencanaan wilayah dan kota.

Prodi PWK FT UNS berupaya menjamin keberlanjutan Prodi, dengan upaya meningkatkan animo calon mahasiswa, pelaksanaan pembelajaran, kerjasama, lulusan, dan prestasi dalam memperoleh dana hibah kompetitif. Upaya yang dilakukan bukan hanya berupa penguatan manajemen dan sumber daya internal dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, namun juga pendekatan eksternal dalam bentuk publikasi, komunikasi, kerjasama dengan pihak terkait.

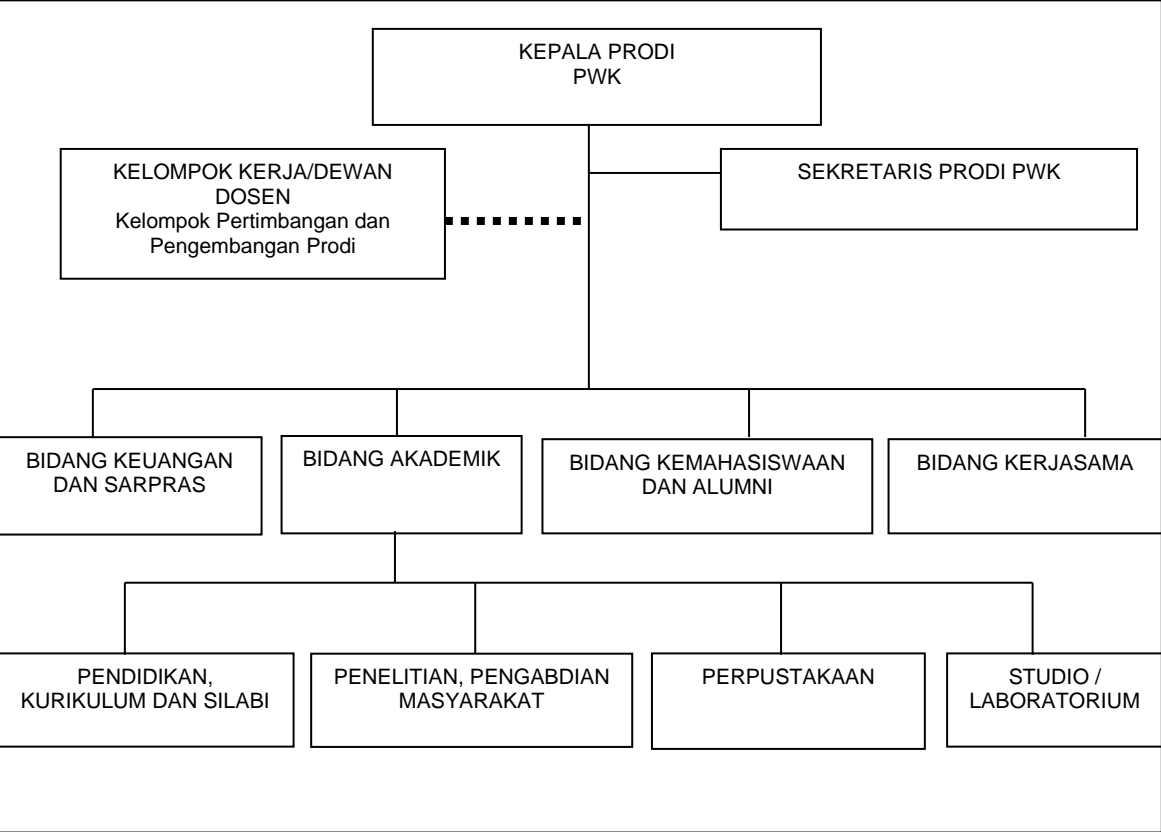
Struktur organisasi yang dikembangkan di Prodi PWK FT UNS terdiri atas : Ketua Prodi; Sekretaris Prodi serta dibantu oleh bidang-bidang sebagai berikut:

- a. Bidang Akademik, yang terdiri dari 4 komponen :
 - 1). Pendidikan, Kurikulum dan Silabi
 - 2). Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
 - 3). Perpustakaan
 - 4). Studio / Laboratorium
- b. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana
- c. Bidang Kemahasiswaan
- d. Bidang Kerjasama

Terkait dengan kebijakan Prodi PWK FT UNS untuk mengambil keputusan yang bersifat komprehensif Ketua Prodi dibantu oleh Kelompok Pertimbangan dan Pengembangan Prodi yang terdiri dari semua dosen tetap yang sesuai bidang Prodi PWK

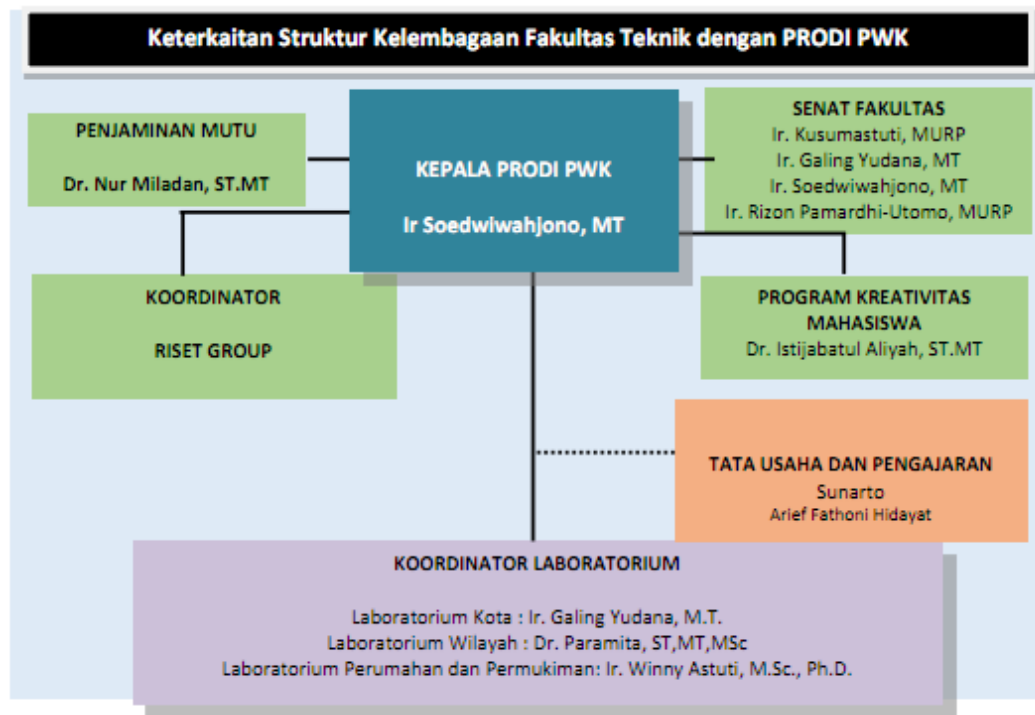
Pada awalnya di tahun 2015 dalam struktur organisasi Prodi belum ada tim penjaminan mutu di lingkungan Prodi PWK FT UNS - yang ada baru perwakilan tim penjaminan mutu di tingkat Fakultas Teknik UNS – namun kemudian struktur organisasinya ini dikembangkan.

Struktur Organisasi PRODI PWK



Gambar 4. Struktur Organisasi Prodi PWK UNS

Tugas pokok dan fungsi masing-masing bidang di Prodi PWK sudah terdeskripsikan meskipun di dalam pelaksanaannya masih dibutuhkan komitmen yang tinggi dan peningkatan efektifitas organisasi. Selain itu ada keterkaitan Struktur Organisasi Prodi PWK dengan kelembagaan yang ada di Fakultas Teknik UNS, seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Keterkaitan Struktur Kelembagaan FT UNS dengan Prodi PWK

Keterkaitan Struktur Kelembagaan Fakultas Teknik dengan Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS diatur dengan beberapa ketentuan yang disepakati bersama antara Kepala Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota dengan Dekan Fakultas Teknik UNS yang tertuang dalam Surat Tugas penetapan personil yang menjadi Koordinator pada masing-masing bagian. Kepala Program Studi bertanggung jawab dan terlibat langsung dalam mekanisme administrasi, keuangan, dan pengembangan sarana prasarana, serta tata kelola. Keterkaitan Struktur Kelembagaan Fakultas Teknik dengan Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS disusun sebagai kerangka untuk mencapai visi dan misi Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS.

Tugas pokok dan fungsi masing-masing komponen dalam Struktur Kelembagaan Fakultas Teknik dengan Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS adalah sebagai berikut:

- Kepala Prodi

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kerjasama dan membina sivitas akademika dan tenaga administrasi di lingkungan program studi berdasar pada visi misi, strategi dan kurikulum di Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS.

- Senat Fakultas

Merupakan perwakilan dosen dari Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS dalam forum Senat Fakultas Teknik untuk menampung semua aspirasi dari sivitas akademika program studi yang selanjutnya dapat dibahas sebagai masukan pada forum Senat Fakultas Teknik. Peran wakil Senat Fakultas melakukan kajian faktor internal

(akademis) dan eksternal (fenomena di lapangan) dalam berbagai aspek, sebagai masukan untuk merumuskan gagasan, konsep, pemikiran yang penting untuk diakomodir dalam bentuk kebijakan, program, kegiatan oleh Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS sebagai upaya mengantisipasi dinamika perkembangan dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.

- **Penjaminan Mutu Internal Fakultas Teknik (PENJAMU FT)**

Sebagai bagian dari tim Penjaminan Mutu Internal Fakultas Teknik untuk melakukan monitoring dan evaluasi dalam proses persiapan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran di Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, sesuai dengan standar SPMI program studi dan fakultas.

- **Koordinator Riset Group**

Merupakan perwakilan atau koordinator kelompok bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari KPPMF Fakultas Teknik di Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS untuk mengimplementasikan semua program kerja yang terkait dengan bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Peran dari koordinator Riset Group adalah melakukan koordinasi dan perencanaan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat jangka pendek setiap tahun dan jangka panjang empat tahunan.

- **Program Kreativitas Mahasiswa**

Merupakan perwakilan fakultas dalam bidang (III) Kemahasiswaan dan Alumni. Program Kreativitas Mahasiswa sebagai unit untuk mengimplementasikan semua program kerja yang terkait dengan bidang III tingkat Fakultas Teknik khususnya kajian kreativitas mahasiswa.

- **Tata Usaha dan Pengajaran**

Merupakan bagian layanan pelaksanaan bagi semua dosen dan mahasiswa yang terkait dengan proses pembelajaran dan administrasi tata usaha di lingkungan program studi.

- **Koordinator Laboratorium**

Merupakan pengelola laboratorium di Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS yang terdiri dari 3 laboratorium yaitu Laboratorium Kota dengan koordinator Ir. Rizon Pamardhi Utomo, MURP; Laboratorium Wilayah dengan koordinator Dr. Paramita, ST., MT., MSc; dan Laboratorium Perumahan dan Permukiman dengan koordinator Ir. Winny Astuti, M.Sc., Ph.D.

Di samping itu, dalam menjalankan pengelolaan, Kepala Program Studi diperkuat dengan adanya Dewan Dosen dan Satuan Kelompok Kerja. Dewan Dosen ini merupakan forum dosen yang terdiri dari seluruh dosen Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS, yang bertugas memberi pertimbangan dan keputusan berbagai permasalahan terkait pengembangan Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS. Sedangkan Satuan Kelompok Kerja memiliki tugas melaksanakan pengelolaan secara teknis untuk matakuliah keahlian, yaitu :

1. Pengelola Kerja Praktik
2. Pengelola Kuliah Kerja Lapangan
3. Pengelola Seminar
4. Pengelola Tugas Akhir

2. 3. SUMBER DAYA MANUSIA

Program Studi di Perencanaan Wilayah dan Kota FT UNS pada saat ini, 2015, memiliki 13 dosen yang direkrut melalui seleksi CPNS/PNS dan 1 dosen yang direkrut melalui seleksi dosen non PNS. Adapun untuk tenaga kependidikan, Program Studi di PWK memiliki 3 tenaga kependidikan yang direkrut melalui seleksi CPNS/PNS dan 1 yang direkrut melalui seleksi tenaga kependidikan non PNS. Untuk sistem penempatan dosen disesuaikan pada kebutuhan pada setiap Program Studi, demikian juga dengan tenaga kependidikan yang juga tergantung dari kebutuhan Program Studi. Perbedaan diantara keduanya adalah pada tenaga kependidikan dimungkinkan terjadi mutasi dan rotasi staf.

Wewenang Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dalam pemenuhan kebutuhan staf pengajar dan staf administrasi adalah sebagai pengusul, dengan mekanisme rekrutmen dan seleksi berdasar standar yang dikelola oleh pihak Universitas. Dalam proses seleksi staf pengajar, pengurus Jurusan/Prodi dilibatkan pada beberapa tahap rangkaian test. Dalam hal ini Prodi memiliki kepentingan untuk mengetahui secara pasti kompetensi calon staf pengajarnya.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, setiap dosen dan tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk melakukan pengembangan diri baik melalui pendidikan formal maupun tidak formal. Pengembangan dosen meliputi pengembangan profesi dan karir. Pengembangan kompetensi dan profesi dosen meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pengembangan ini dilakukan melalui tugas belajar, pelatihan, seminar, dan berbagai kegiatan akademik lain, kenaikan pangkat, serta promosi jabatan. Setiap dosen baru Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota yang direkrut juga diwajibkan untuk mengikuti pelatihan *AA-Applied Approach*, Pekerti.

Dalam pengembangan kompetensi dosen lebih detail, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota memiliki *Staff Development Plan* dimana setiap dosen telah direncanakan jadwal untuk melanjutkan studi, perkiraan perguruan tinggi dan spesialisasi serta lama studi. *Staff Development Plan* ini disusun dengan mempertimbangkan pada Road Map Program Studi yang diselaraskan dengan Road Map Fakultas dan Universitas Sebelas Maret. Selain itu dalam pengembangan karir dosen dilakukan proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen dalam jabatan. Sertifikasi dilaksanakan melalui uji kompetensi dalam bentuk portofolio menentukan atas kemampuan profesional dosen yang diatur dalam Permendiknas RI No 42 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Dosen yang kemudian dirubah menjadi Permendiknas RI No 17 Tahun 2008. Pada saat ini, 2015, di Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota UNS terdapat 11 orang dosen yang sudah memiliki Sertifikasi Dosen dari keseluruhan 16 dosen yang ada.

Adapun 5 dosen yang belum memiliki Sertifikasi Dosen dikarenakan dalam masa studi lanjut, masih dalam status CPNS maupun dosen non PNS.

Adapun untuk tenaga kependidikan, pengembangan karir tenaga kependidikan dilakukan melalui: penugasan, kenaikan pangkat dan promosi jabatan. Peningkatan kemampuan/kompetensi tenaga kependidikan dapat dilakukan dengan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi misal D3, S1, atau S2. Selain itu, pengembangan sering dilakukan melalui pelatihan berupa pelatihan kejuruan, seminar/workshop dan kursus-kursus lain yang sesuai dengan bidang tugas dan atau kebutuhan Institusi. Pelatihan ataupun workshop yang diterima oleh tenaga kependidikan disesuaikan dengan tupoksi dalam pekerjaan dan bidang keahlian, seperti pelatihan operator SIAKAD UNS (Sistem Informasi Akademik UNS), ISO 9001: 2008 (standar kualitas dan mutu pelayanan di bidang akademis dan administrasi), dan validator Remunerasi. Dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan ini, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota menginduk pada kebijakan dan kegiatan yang diadakan Fakultas Teknik, maupun tingkat Universitas.

Tabel 1. Daftar Dosen di Prodi S1 PWK FT UNS Tahun 2015

No	Nama Dosen Tetap	NIDN	Jabatan Akademik	Pendidikan	Bidang Keahlian
1	Winy Astuti, Ir, M.Sc ,PhD	0011076406	Lektor Kepala	S1(UGM) S2(AIT) S3(James Cook Univ)	(S1) Arsitektur (S2) Perumahan dan Permukiman (S3) Perencanaan Wilayah dan Kota
2	FX. Soewandi, Ir.MT (Pensiun Desember 2014)	0012124909	Lektor Kepala	S1(UGM) S2(ITB) S3(UUM)	(S1) Arsitektur (S2) Perencanaan Wilayah (S3) Tourism
3	Rizon Pamardhi Utomo, Ir, MURP	0022025906	Lektor Kepala	S1(UGM) S2(Univ. of Sydney)	(S1) Arsitektur (S2) Perencanaan Kota
4	Soedwihajono, Ir, MT	0006036204	Lektor	S1(UNS) S2(ITB)	(S1) Arsitektur (S2) Perencanaan Wilayah
5	Galing Yudana, Ir, MT	0029016207	Lektor Kepala	S1(UNS) S2(ITB)	(S1) Arsitektur (S2) Manajemen Kota
6	Istijabatul Aliyah, ST.MT	0023096907	Lektor Kepala	S1(UNDIP) S2(UNDIP)	(S1) Arsitektur (S2) Perancangan Kota
7	Kusumastuti, Ir. MURP	0007125605	Lektor	S1(UGM) S2(Canada)	(S1) Arsitektur (S2) Perencanaan Kota
8	Murtanti Jani Rahayu, ST, MT	0017017205	Lektor	S1(UNS) S2(UNDIP)	(S1) Arsitektur (S2) Perancangan Kota
9	Anna Hardiana, Ir, MT	0019096905	Lektor	S1(UGM) S2(UGM)	(S1) Arsitektur (S2) Arsitektur (Perumahan dan Permukiman)
10	Paramita Rahayu, ST, MT, M.Sc	0007017506	Asisten Ahli	S1(ITB) S2(ITB) S2 (RijkUniversiteit Groningen)	(S1) Perencanaan Wilayah dan Kota (S2) Teknik Industri (S2) Spatial Planning & Environment
11	Isti Andini, ST, MT	0016048501	Asisten Ahli	S1 (Undip) S2 (ITB)	(S1)Perencanaan Wilayah & Kota (S2) Perencanaan Wilayah & Kota
12	Rr. Ratri Werdiningtyas, ST, MT	0028018105	Asisten Ahli	S1 (Undip) S2 (ITB)	(S1)Perencanaan Wilayah & Kota (S2) Perencanaan Wilayah & Kota
13	Rufia Andisetyana, ST, MT	0613128501	-	S1 (Undip) S2 (ITB)	(S1)Perencanaan Wilayah & Kota (S2) Perencanaan Wilayah & Kota
14	Nur Miladan, ST, MT	0625118501	-	S1 (Undip) S2 (Undip)	(S1)Perencanaan Wilayah & Kota (S2) Perencanaan Wilayah & Kota

2.4. KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

Kurikulum disusun sesuai dengan visi-misi, dan memiliki orientasi bukan hanya saat ini tetapi pada ke masa depan. Poin utama visi Prodi PWK FT UNS adalah “menghasilkan sarjana perencanaan wilayah dan kota dengan kompetensi khusus perencanaan lingkungan perumahan dan permukiman”, yang kemudian tercermin dari dominasi mata kuliah inti yang berwarnakan perumahan dan permukiman, seperti Teori Perencanaan Perumahan dan Permukiman, Metode dan Teknik Perencanaan Perumahan & Permukiman, dan mata kuliah-mata kuliah lain yang mendukung, hingga bermuarakan Studio Perencanaan Perumahan dan Permukiman. Materi dalam perkuliahan bukan hanya menekankan pada strategi identifikasi dan penanganan permasalahan perumahan permukiman pada saat ini, namun juga berorientasi masa depan atas dasar *trend dan target oriented planning*.

Setiap mata kuliah sudah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP dengan jumlah 56 matakuliah. Bobot mata kuliah pilihan pada kurikulum Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota adalah sebesar 6 sks, dengan total sks matakuliah pilihan yang disajikan sebesar 18 sks. Fleksibilitas mata kuliah pilihan bernilai 3 x sks mata kuliah pilihan yang harus diambil. Terdapat 5 jenis praktikum yang merupakan bagian dari mata kuliah Prodi PWK, yakni studio proses perencanaan, studio perencanaan kota, studio perencanaan wilayah, studio perencanaan perumahan dan permukiman, dan perencanaan partisipatif. Keseluruhan Praktikum dilakukan di ruang Studio yang tersedia di Prodi PWK UNS (dilaksanakan di PT sendiri) dengan kasus yang berlokasi di Kota Surakarta dan sekitarnya.

Mekanisme peninjauan kurikulum dilakukan dalam bentuk kegiatan evaluasi kurikulum (meliputi diskusi evaluasi kurikulum, workshop penyusunan kurikulum baru, workshop penyusunan silabus berdasarkan kurikulum baru serta sosialisasi kurikulum baru). Evaluasi dilakukan secara mandiri oleh Prodi PWK FT UNS dengan melibatkan hasil umpan balik dari mahasiswa, dosen pengampu mata kuliah, dan pengguna lulusan, dengan tetap berpegang pada visi-misi Prodi PWK UNS. Penyusunan Kurikulum Program Studi Strata 1 Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret (Prodi PWK FT UNS) berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) serta hal-hal berikut:

Pelaksanaan proses pembelajaran di Prodi PWK FT UNS memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan materi kuliah, dengan menggunakan form monitoring perkuliahan. Evaluasi dilakukan pada setiap empat pertemuan (untuk penilaian setiap kompetensi dasar. Hal ini didasarkan pada dokumen Manual Mutu Pembelajaran pada level Jurusan, Fakultas dan Universitas. Mekanisme penyusunan materi perkuliahan disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain, mahasiswa, dan pengguna lulusan (hasil *tracer study*). Kelompok dosen yang dimaksud sesuai dengan KBK PWK UNS, yakni perencanaan kota, perencanaan wilayah, dan perencanaan perumahan permukiman. Mutu soal ujian yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan SAP. Mayoritas mata kuliah masih menggunakan ujian

sebagai bentuk evaluasi. Soal-soal yang diberikan pada saat ujian diperhitungkan kesesuaiannya dengan bobot masing-masing bahasan pada silabusnya.

Dari kurikulum yang ada, kompetensi keluaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

a. Kompetensi Utama

- 1) Menguasai ilmu pengetahuan dan penalaran untuk memahami permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- 2) Menguasai keterampilan menggunakan berbagai perangkat lunak (teknik dan metode) dan perangkat keras dalam menyelesaikan permasalahan perencanaan wilayah dan kota
- 3) Mampu mengembangkan wawasan keilmuan kaitannya dengan perencanaan wilayah dan kota.

b. Kompetensi Pendukung

- 1) Memahami pranata-pranata pembangunan, hukum dan institusi/ kelembagaan kaitannya dengan perencanaan wilayah dan kota.
- 2) Memiliki kepekaan terhadap permasalahan di masyarakat kaitannya dengan perencanaan wilayah dan kota.
- 3) Memahami karakter *civil society* kaitannya dengan perencanaan wilayah dan kota
- 4) Mampu bersikap dan berperilaku tanggap, bertanggungjawab dan progresif.
- 5) Memiliki etika dan dalam berprofesi di bidang perencanaan wilayah dan kota.

c. Kompetensi Lain

- 1) Memahami teori dan permasalahan dalam perencanaan lingkungan perumahan dan permukiman
- 2) Mampu menggunakan teknik dan metode dalam mengatasi permasalahan perumahan dan permukiman.
- 3) Mampu mengembangkan ilmu dan wawasan kaitannya dengan perencanaan lingkungan perumahan dan permukiman.

Sedangkan Pengelompokan mata kuliah didasarkan pada pengelompokan sbb:

- 1) Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
- 2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
- 3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)
- 4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
- 5) Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)
- 6) Mata Kuliah Pilihan (MP)

Dengan beban ekivalen kompetensi sbb

- 1) 40 – 80 % untuk kompetensi utama
- 2) 20 – 40 % untuk kompetensi pendukung
- 3) 00 – 30 % untuk kompetensi lain

Kurikulum Prodi PWK terdiri dari 144 sks dengan jangka waktu pembelajaran selama 4 tahun. Kurikulum disusun dengan komposisi 14 sks MPK; 90 sks MKK; 20 sks MKB; 10 sks MPB; 4 sks MBB dan 6 sks MP dengan jumlah mata kuliah pilihan sebanyak 9 mata kuliah.

Tabel 2. Kurikulum 2016 Prodi S1 PWK FT UNS

KURIKULUM
PROGRAM STUDI STRATA 1 PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Semester 1

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	KU-616113	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3
2.	KU-616123	Teknik Presentasi Perencanaan	3
3.	KU-616132	Survey dan Perpetaan.	2
4.	KU-616142	Pengantar Geografi	2
5.	KU-616152	Geologi Lingkungan	2
6.	KU-616162	Ilmu Lingkungan	2
7.	PP-616172	Kalkulus	2
8.	PP-616182	Bahasa Inggris	2
9.	PP-616192	Bahasa Indonesia	2
10.	SI-616102 (A, B, C, D, E, F)	Agama (Islam, Kristen, Katholik, Budha, Hindu, Konghucu)	2
		Jumlah	22

Semester 2

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	KU-616213	Pengantar Teknik Perencanaan	3
2.	KU-616222	Sistem Informasi Perencanaan	2
3.	KU-616233	Analisis Sumberdaya dan Lingkungan	3
4.	KU-616243	Prasarana Wilayah dan Kota	3
5.	KU-616253	Ekonomi Wilayah dan Kota	3
6.	KU-616262	Kependudukan	2
7.	PP-616273	Statistika	3
8.	PP-616282	Ilmu Sosial Dasar	2
		Jumlah	21

Semester 3

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1.	KU-616314	Studio Proses Perencanaan	4
2.	KU-616323	Metode Analisis Perencanaan	3
3.	KU-616333	Perencanaan Kota	3
4.	KU-616343	Analisis Lokasi dan Pola Keruangan	3
5.	KU-616352	Perencanaan Transportasi	2
6.	KU-616363	Tata Guna dan Pengembangan Lahan	3
7.	KU-616372	Pembiayaan Pembangunan	2
8.	KU-616382	Sosiologi Perkotaan	2
		Jumlah	22

Semester 4

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	KU-616414	Studio Perencanaan Kota	4

2	KU-616423	Perencanaan Wilayah	3
3	KU-616433	Perencanaan Tapak	3
4	KU-616442	Hukum dan Administrasi Perencanaan	2
5	KK-616453	Teori Perumahan dan Permukiman	3
6	KK-616462	Teori Perencanaan Partisipatif	2
7	PP-616473	Metode Penelitian	3
8	SI-616482	Kewarganegaraan	2
		Jumlah	22

Semester 5

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	KU-616514	Studio Perencanaan Wilayah	4
2	KU-616523	Perancangan Kota	3
3	KU-616532	Manajemen Perkotaan	2
4	KK-616543	Metode dan Teknik Perencanaan Perumahan dan Permukiman	3
5	KK-616552	Kebijakan dan Kelembagaan Perumahan dan Permukiman	2
6	KK-616562	Metode dan Teknik Perencanaan Partisipatif	2
7	PP-616572	Falsafah Ilmu Pengetahuan	2
8	SI-616582	Kewirausahaan	2
9	SI-616592	Falsafah Pancasila	2
		Jumlah	22

Semester 6

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	KK-616614	Studio Perencanaan Perumahan dan Permukiman	4
2	KU-616623	Teori Perencanaan	3
3	KU-616633	Seminar	3
4	KU-616643	Kerja Praktik	3
5	SI-616652	Etika Profesi	2
6		(mata kuliah pilihan I)	2
7		(mata kuliah pilihan II)	2
		Jumlah	19

Semester 7

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	KU-616712	Kuliah Kerja Lapangan	2
2	SI-616732	Kuliah Kerja Nyata	2
3		(mata kuliah pilihan III)	2
4		(mata kuliah pilihan IV)	2
5		(mata kuliah pilihan V)	2
		Jumlah	10

Semester 8

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	KU-616816	Tugas Akhir	6
		Jumlah	6

Mata Kuliah Pilihan (MKP)

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS
1	MP-616612	Pembiayaan Pembangunan Perumahan	2
2	MP-616622	Praktik Perencanaan Partisipatif	2
3	MP-616632	Kewirausahaan Berbasis Teknologi	2
4	MP-616642	Pelestarian Kawasan	2
5	MP-616652	Peremajaan Kota	2
6	MP-616662	Desain Bangunan dan Lingkungan	2
7	MP-616682	Manajemen Risiko Bencana	2
8	MP-616692	Perencanaan Pariwisata	2
9	MP-616712	Desain dan Teknologi Perumahan	2
10	MP-616722	Kampung Kota	2
11	MP-616732	Real Estate	2
12	MP-616742	Perencanaan Kawasan Khusus	2
13	MP-616752	Perencanaan Strategis	2
14	MP-616762	Manajemen Proyek	2
15			
16.	MP-616782	Perencanaan Kawasan Perdagangan	2
17.	MP-616792	Urbanisasi Berkelanjutan	2

2.5. MAHASISWA DAN LULUSAN

Mahasiswa Prodi PWK FT UNS berjumlah 164 orang (tahun 2015) yang didapatkan dari seleksi masuk dengan rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung = 28,27. Jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahun berjumlah rata-rata 40 mahasiswa. Pada saat ini rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir = 3,35. Beberapa mahasiswa memiliki penghargaan/prestasi di bidang akademik tingkat nasional. Namun angka mahasiswa yang mengundurkan diri atau drop out = 4,44%. Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama = 3 bulan. Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan = 60%. Alumni berpartisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk Sumbangan dana, Sumbangan fasilitas, Keterlibatan dalam kegiatan akademik, Pengembangan jejaring, dan Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.

Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan, berupa bimbingan dan konseling, Minat dan bakat (ekstra kurikuler), Pembinaan *soft skill*, Layanan beasiswa, dan Layanan kesehatan. Kualitas layanan kepada mahasiswa sangat baik, ditinjau dari kelengkapan jenis layanan, bentuk kegiatan, efektivitas pelaksanaan, dan ketercapaian hasil sesuai kebutuhan mahasiswa.

Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya terekam secara komprehensif, melalui 4 jalur yakni forum alumni, HMPWK (via email), panitia Tugas Akhir (penyusunan daftar lulusan sebagai input data penelusuran oleh HMPWK), dan masukan dari pengguna lulusan (via email dalam bentuk kuesioner).

Alumni berpartisipasi dalam mendukung pengembangan non akademik program studi dalam bentuk sumbangan dana, Sumbangan fasilitas, Keterlibatan dalam kegiatan non akademik, Pengembangan jejaring, dan Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.

Dari sisi kemahasiswaan, Prodi PWK FT UNS menghadapi permasalahan-permasalahan terkait dengan HM PWK sebagai organisasi mahasiswa masih tergolong muda, maka diperlukan beberapa penguatan di antaranya melalui strategi peningkatan kreatifitas dan motivasi mahasiswa dalam kegiatan non akademis melalui kemitraan dan sharing dengan Himpunan Mahasiswa PWK yang lain. Keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen perlu ditingkatkan untuk mempercepat kelulusan serta kualitas riset mahasiswa tugas akhir (TA) yang lebih baik dengan strategi keterlibatan mahasiswa TA pada P2M dosen melalui sosialisasi Roadmap P2M dosen secara reguler. Untuk membekali mahasiswa terjun ke dunia kerja diperlukan penguatan softskill dan penguasaan bahasa asing dan peningkatan jiwa kewirausahaan.

Dari sisi pengembangan, didukung oleh potensi-potensi bahwa mayoritas mahasiswa Prodi PWK sebagai pilihan pertama; Organisasi mahasiswa cukup aktif; Masa tunggu pendek; IPK rata-rata lulusan tinggi/baik; IPK rata-rata mahasiswa aktif tinggi/baik; Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan P2M dosen cukup tinggi. Oleh karena itu diperlukan strategi-strategi untuk menciptakan peluang kerja bagi lulusan, melalui pengembangan jejaring kerjasama dengan alumni serta mensinergikan lulusan Prodi PWK dengan jaringan perencana (IAP) dan kebutuhan pasar baik di pemerintahan, *private sector* maupun *non-government sector*.

Untuk menjaga keberlanjutan mahasiswa dan lulusan, Prodi PWK FT UNS sudah mulai berusaha tinggal landas menuju standard internasional melalui peningkatan kompetensi lulusan yang lebih luas dan berstandard internasional melalui kerjasama institusional, kurikulum yang spesifik dan memiliki muatan lokal; Metode dan strategi pembelajaran berbasis, *team teaching*, *collaborative learning*, dan *field study* isu-isu praktis dalam perencanaan.

2.6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA

Sumber pendanaan Prodi PWK FT UNS berasal dari DIKS BPI, DIKS SPP dan non DIKS. DIKS BPI berasal dari sumbangan mahasiswa baru, baik yang swadana maupun yang regular melalui jalur SNMPTN. Setiap tahun Prodi diwajibkan menyusun Rencana Operasional tahunan yang akan dikoordinasikan setiap tahun melalui Raker Fakultas Teknik. Perencanaan Penganggaran Prodi PWK UNS terdiri dari komponen-komponen sbb:

- a. Komponen Pendidikan dan Pengajaran
- b. Komponen Penelitian
- c. Komponen Pengabdian Masyarakat
- d. Komponen Kemahasiswaan dan
- e. Komponen Kerumah tanggaan

Prodi PWK FT UNS memiliki otonomi dalam penyusunan rencana anggaran melalui mekanisme usulan masing-masing bidang, pengelolaan dana sesuai rencana operasional tiap tahun, pelaporan hasil kegiatan, dan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan pelaksanaan kegiatan. Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat) dalam 3 Tahun terakhir sebesar: Rp. 5.524.618.463. Total dana

yang digunakan: Rp 3.370.853.193 atau rata-rata penggunaan pertahun: Rp. 1.123.617.731. Penggunaan dana operasional per mahasiswa sebesar Rp. 6.851.327,63. Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir sebesar Rp. 1.973.870.000 atau rata-rata per tahun: Rp. 657.956.666,7 dan rata-rata dana penelitian per dosen per tahun : Rp. 46.996.904,8. Dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir sebesar Rp. 963.000.000. Rata-rata dana pengabdian per dosen per tahun: Rp. 22.928.571,4

Luas ruang kerja dosen Prodi PWK, dimana 1 ruang digunakan untuk 1 dosen atau tersedia jumlah ruang: 13 ruang. Prasarana lain yang dimiliki Prodi PWK, meliputi 1 kantor pengelola, 9 ruang kelas, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang laboratorium kota & wilayah, 1 ruang laboratorium permukiman, 1 ruang perpustakaan, 1 studio, 1 ruang multimedia, dan 1 ruang rapat. Seluruhnya memiliki mutu sangat baik untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Prasarana lain yang menunjang, meliputi 2 ruang bersama untuk dosen, 5 ruang bersama untuk diskusi mahasiswa, 1 ruang himpunan, 5 ruang konsultasi, 2 ruang kantin, 5 ruang komunal, 3 ruang mushola, 1 gudang ATK, dan 1 ruang tamu. Seluruh ruangan memiliki mutu baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa di mana terdapat peralatan utama dalam laboratorium komputer dan studio yang cukup memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).

Prodi PWK menggunakan program sistem akademik secara online (siakad.uns.ac.id) sebagai sistem informasi manajemen untuk akademik, yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk akses prestasi akademik, yudisium, pencetakan KHS, registrasi setiap semester, dan sekaligus pemilihan mata kuliah. Disamping sivitas akademik di lingkungan prodi PWK dapat mengakses website yang telah disediakan oleh fakultas dan universitas diantaranya adalah: SMS Gateway, Sistem Informasi administratif, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat, sistem informasi penggajian, sistem informasi perpustakaan dan jurnal internasional, sistem informasi pembelajaran, dan masih banyak yang dapat diakses langsung dalam bentuk digital. Hingga saat ini semua sistem tersebut telah berjalan dengan baik dan digunakan oleh semua sivitas akademika sesuai dengan keperluannya.

2.7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJA SAMA

Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi PWK FT UNS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun adalah sebagai berikut: Jumlah penelitian yang dibiayai luar PT: 10, Jumlah penelitian dengan biaya PT: 16. Banyaknya mahasiswa yang ikut serta dalam penelitian dosen adalah 2 orang, dari 71 mahasiswa (2,82%) yang melakukan tugas akhir melalui skripsi (tahun 2012-2014). Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS (3 tahun terakhir) Internasional= 12, terdiri atas: Jurnal dan Prosiding Seminar. Secara nasional dan regional = 30, terdiri atas Jurnal, Prosiding Seminar.

Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap selama tiga tahun terakhir sebanyak 28 kegiatan. Pada umumnya, kegiatan pengabdian masyarakat banyak melibatkan mahasiswa dalam berbagai peran, baik yang sesuai dengan bidang pendidikan maupun sebagai tenaga sosial umum. Sesuai dengan bidang studi misalnya adalah mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pelatihan ke masyarakat, sebagai pendamping dalam perencanaan penanganan lingkungan (contoh: pada saat sayembara penataan lingkungan tingkat kelurahan di Kota Surakarta), sebagai asisten dan pelaksana teknis kegiatan dosen, maupun kegiatan pelayanan sosial lainnya. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa mahasiswa terlibat penuh, dan diberi tanggung jawab peran tertentu.

Di Prodi PWK FT UNS terdapat 11 kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri (dalam tiga tahun terakhir), baik dengan Pemerintahan (Kementerian, Pemerintah Kota/Kabupaten, Dirjen DIKTI), ASPI, Media Massa, dan dan Yayasan/Forum Masyarakat. Kerjasama yang dilakukan dalam lingkup substansi PWK. Terdapat 4 kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri (dalam tiga tahun terakhir), yakni UTM Malaysia, UN Habitat, Innsbruck University Austria, dan SIDA Swedia. Kerjasama memberikan manfaat besar bagi pengembangan Prodi PWK UNS, baik keilmuan maupun jejaring eksternal.

Kegiatan P2M di lingkungan Prodi PWK FT UNS masih menunjukkan variasi kualitas penyelenggaraan. Mengenai mutu kegiatan dapat dilihat di antaranya dari pengakuan yang diberikan oleh kalangan luas di bidang PWK. Dari sekian banyak hasil penelitian yang dipublikasikan, masih didominasi oleh penerbitan jurnal lokal. Beberapa artikel terpublikasikan di nasional terakreditasi Tata Loka UNDIP. Meskipun beberapa dosen melakukan konferensi internasional di dalam negeri dan luar negeri, namun jurnal internasional dalam 3 tahun baru tercatat 1 artikel . Beberapa artikel ilmiah terpublikasi di proceeding baik nasional maupun internasional. Relevansi sasaran dapat diperiksa dari topik/permasalahan yang diangkat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dapat dikatakan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah diselenggarakan untuk merespons isu-isu perencanaan dan perumahan yang muncul dalam perkembangan kota dan wilayah, terutama di lingkungan Surakarta.

Untuk keberlanjutan, telah dibentuk *Research Group* (RG) dalam sistem penyelenggaraan penelitian di lingkungan UNS dengan sistim IRIS 1103 (*Intelligent Research and Inovation Service*) , kegiatan PPM pun semakin terfokus pada topik-topik tertentu. Untuk RG yang dibentuk di Prodi PWK FT UNS, terdapat tiga fokus penting, yakni (1) Kota dan Wilayah yang Berkelanjutan (*Urban and Regional Sustainability*); (2) Perumahan dan Permukiman yang Berkelanjutan (*Sustainable Human Settlements Development*); dan (3) Pengembangan Komunitas dalam Penataan Ruang Kota (*Empowering the Urban Marginal Community*). Di dalamnya telah disusun agenda kegiatan penelitian, yang merujuk Rencana Induk Penelitian (RIP) UNS dan *roadmap* RG. Road map Penelitian dan Pengabdian RG Perencanaan Wilayah dan Kota adalah sebagai berikut:

KAWASAN KOTA DAN WILAYAH YANG BERKELANJUTAN				
FAKTOR	KOMPONEN AGAR BERKELANJUTAN	KONDISI YANG DIHARAPKAN		BERKELANJUTAN
		ASPEK KAJIAN		
NORMA	Nilai Budaya (Ukuran yang menjadi pedoman dlm kehidupan)	Kontekstual dg kondisi setempat	perilaku budaya setempat dlm: rasa, karsa, cipta	Unsur-unsurnya secara fungsional membentuk jalinan yang sinergis, secara fisik memiliki struktur yang teratur dan kontekstual, dan secara norma memperhatikan pelaku, konteks budaya dan alamnya. Selain itu adalah termasuk memadukan unsur alam dan unsur buatan serta unsur baru dengan unsur lama.
	Peraturan (refleksi interpretasi thd lingkungan)		pranata sesuai dengan lingkungan alam dan realitas sosial.	
	Kelembagaan (Komunitas sosial untuk mencapai tujuan)		bentuk komunitas sosial dan organisasi kemasyarakatan	
FUNGSI	Esensi Kegiatan (Dasar berlangsungnya inhabitasi)	Jalinan yang sinergis	kegiatan-kegiatan bagi berlangsungnya inhabitasi di kawasan	
	Keterkaitan Kegiatan (Hubungan karena keterkaitan dan kesamaan)		kegiatan berdasarkan hubungan fungsi dan sifatnya.	
	Tingkat Kegunaan (Tingkat kemampuan memenuhi kebutuhan)		fungsi yang optimal karena efisiensi, keefektifan dan kemudahan.	
FISIK	Spasial (berkaitan dg keruangan)	Teratur dan menyatu	Ruang kawasan yang terstruktur dan hirarkis dengan pola, struktur dan infrastrukturnya	
	Konteks (Lingkungan Alam dan Terbangun)		fungsional, analogis dan estetis.	
	Visual Detail (Bentuk tampak dari kawasan dan unsur pelengkap)		visual dan karakter dengan mengolah bentuk dan aksentuasi	

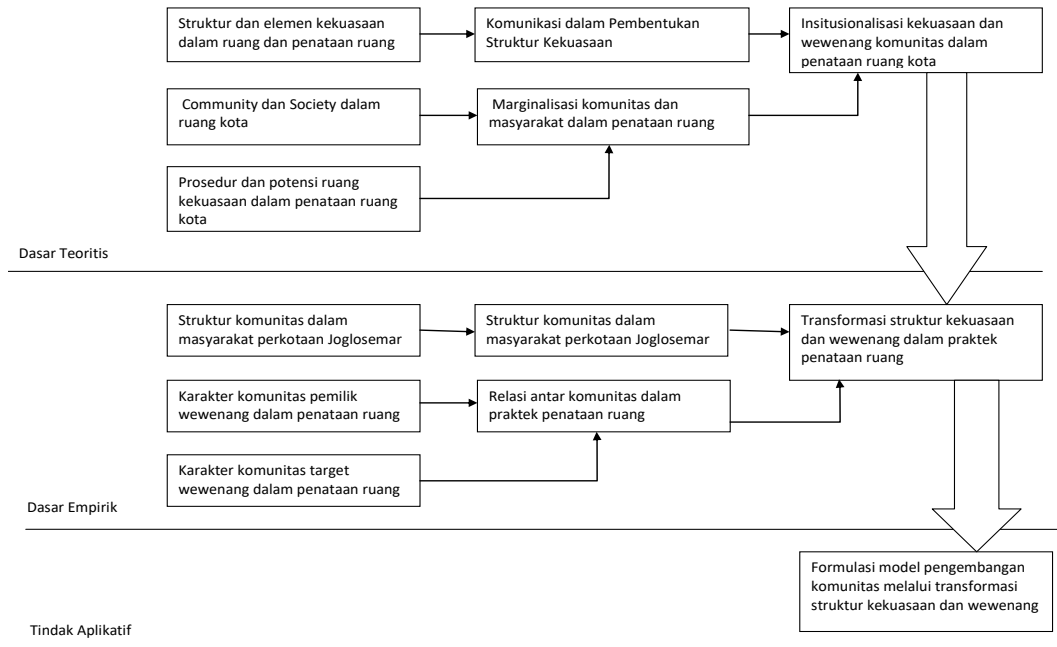
Gambar 6. Roadmap Penelitian RG Kota dan Wilayah yang Berkelanjutan

Tema : Perencanaan Perumahan & Permukiman Berkelanjutan (*Sustainable Human Settlements Development*)

No.	Sub Tema	Topik	Sub Topik	Tahap I	Tahap II	Tahap III
				Eksplorasi konsep, pendekatan, teori, metode	Pengembangan Model	Pemanfaatan/Aplikasi (Integrasi Model)
1	<i>Sustainable Environment & Settlement Planning</i>	Lahan dan Permukiman	- Perencanaan adaptif dalam pengembangan lahan dan permukiman - Struktur spasial dan pola permukiman			
		Infrastruktur Permukiman	- Prasarana Permukiman - Sarana Permukiman - Sistem transportasi			
		Perubahan Iklim	- Kerentanan permukiman terhadap perubahan iklim - Dampak perubahan iklim terhadap permukiman - Perencanaan adaptif pengembangan permukiman terhadap perubahan iklim			
		Pengelolaan Bencana	- Kerentanan permukiman terhadap bencana - Pengelolaan bencana baik mitigasi maupun adaptasi pada permukiman			
2	<i>Sustainable Economy & Settlement Planning</i>	Pembiayaan Permukiman	- Sistem Pembiayaan Perumahan Formal Berimbang - Sistem Pembiayaan permukiman untuk MBR berbasis Komunitas (<i>Community Based</i>)			
3	<i>Equity & Settlement Planning</i>	Kesetaraan/Keadilan Sosial	- Kajian perumahan formal dengan konsep berimbang - Penyediaan permukiman untuk MBR - Persepsi penghuni terhadap komponen permukiman - Kajian evaluasi pasca huni			
4	<i>Engagement & Settlement Planning</i>	Kebijakan Pemerintah	- Kebijakan pengembangan perumahan & permukiman - Kelembagaan pengembangan perumahan & permukiman			
		Pemberdayaan masyarakat	- Pemberdayaan MBR dalam pengembangan permukiman berkelanjutan untuk pengentasan kemiskinan (<i>community based</i>)			
		Kerjasama	- Kerjasama strategis dalam pengembangan perumahan & permukiman - <i>public private partnership</i> (PPP), CSR			
5	<i>Energy & Settlement Planning</i>	Konservasi energi	- Kajian pengembangan perumahan & permukiman yang terintegrasi dengan sistem kota			

Gambar 7. Roadmap Penelitian RG Perumahan dan Permukiman yang Berkelanjutan

**PENGEMBANGAN KOMUNITAS DALAM PENATAAN RUANG KOTA :
EMPOWERING THE URBAN MARGINAL COMMUNITY**



Gambar 8. Roadmap Penelitian RG Pengembangan Komunitas dalam Penataan Ruang Kota

Adanya agenda yang jelas dalam sistem pengelolaan kegiatan PPM tersebut diharapkan memberikan jaminan akan keberlanjutannya. Identifikasi permasalahan dilakukan secara mendalam dan perumusan tujuannya pun dikembangkan secara komprehensif dan ekstensif, baik dalam hal bidang kajiannya maupun jangkauan waktunya. Beberapa tahun terakhir telah terselenggara sejumlah kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama. Sebagai contoh adalah saat mahasiswa dan dosen menjadi pendamping kampung-kampung di Kota Surakarta ikut serta lomba penataan lingkungan, atau pada saat dosen dan mahasiswa membentuk tim untuk mengikuti sayembara desain/perencanaan yang memerlukan kegiatan penelitian. Ke depan tentu peluang-pekuan semacam ini perlu digarap.

BAB III. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

3.1. KOMPONEN MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

Tabel 3. Analisis SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pencapaian

<p style="text-align: center;">Eksternal</p> <p style="text-align: center;">Internal</p>	<p>Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> Keberadaan pemerintahan daerah (terutama di Jateng) sebagai salah satu sasaran pengguna/ layanan Prodi PWK Institusi nasional dan international yang bergerak di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota serta Perumahan Permukiman 	<p>Tantangan</p> <ol style="list-style-type: none"> Persaingan antar Prodi PWK dan prodi dengan bidang ilmu terkait di lingkungan Jawa tengah dengan pengguna yang sama.
<p>Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Visi-misi, tujuan dan sasaran Prodi PWK sudah disusun sejak penyusunan proposal dan sudah mengalami peninjauan. Perumusan sudah melibatkan internal dan pakar PWK dari universitas lain Sudah dimengerti oleh civitas Prodi PWK UNS Visi sudah terjabarkan ke dalam misi Misi sudah terjabarkan ke dalam tujuan Sasaran sudah merupakan indikator operasional bagi pencapaian tujuan organisasi 	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan visi-misi tujuan dan sasaran organisasi menuju keunggulan internasional 	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan informasi dan publikasi Prodi PWK UNS ke stakeholder secara keberlanjutan Peningkatan kinerja seluruh civitas Prodi PWK untuk mewujudkan visi-misi prodi PWK Peningkatan “pencitraan diri” Prodi PWK UNS
<p>Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> Perumusannya belum melibatkan sebagian stakeholder PWK termasuk pengguna Prodi PWK Upaya SDM belum maksimal di dalam mendorong tercapainya visi-misi organisasi 	<p>STRATEGI WO</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengembangan visi-misi tujuan dan sasaran organisasi dengan pelibatan stakeholder PWK yang lebih luas termasuk pengguna Peningkatan Internalisasi dan konsolidasi Visi misi tujuan dan sasaran organisasi ke lingkungan internal prodi PWK UNS 	<p>STRATEGI WT:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peningkatan dan Pengembangan diri seluruh civitas akademika Prodi PWK menghadapi tantangan persaingan

3.2. KOMPONEN TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU

Tabel 4. Analisis SWOT Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

<p style="text-align: center;">Eksternal</p> <p style="text-align: center;">Internal</p>	<p>PELUANG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan ASPI sebagai konsorsium informasi dan peningkatan manajemen pengelolaan prodi PWK 2. Adanya system EPSBED memacu Prodi meningkatkan diri 3. Dukungan dan pengawasan orang tua atau ikatan orang tua untuk peningkatan manajemen organisasi 4. Peluang mendapatkan standard ISO 	<p>ANCAMAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 2. Paradigma pelayanan prima 3. Tuntutan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang manajemen organisasi secara transparent
<p>KEKUATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah punya visi-misi tujuan dan sasaran organisasi 2. Sudah punya roadmap penelitian 3. Struktur organisasi dan tugas pokok dan fungsi masing- masing bidang penugasan sudah dirumuskan di tingkat prodi 4. Sudah ada mekanisme pengambilan keputusan pada tataran prodi melalui kepemimpinan prodi 5. Sudah ada distribusi dan pengalihan (deputizing) serta akuntabilitas pelaksanaan tugas. 6. Sudah ada mekanisme evaluasi regular di tingkat prodi yang berkelanjutan 7. Sudah ada mekanisme umpan balik dari mahasiswa dosen secara regular 8. Sudah ada upaya keberlanjutan prodi dengan masuknya Prodi PWK ke dalam konsorsium ASPI (Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia) dan dukungan kerjasama lain (pemerintah, universitas lain, dsb) 	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan system evaluasi manajemen prodi PWK dengan pelibatan stakeholder • Pengembangan kualitas manajemen prodi PWK dengan menggunakan / memanfaatkan informasi forum ASPI 	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam manajemen organisasi • Peningkatan kualitas pelayanan kepada semua sistim pendukung pembelajaran • Peningkatan transparansi layanan kepada masyarakat • Peningkatan mekanisme penjarangan umpan balik dari masyarakat di tingkat prodi
<p>KELEMAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Operasional Prodi belum sepenuhnya didukung oleh peraturan dan pedoman tertulis pada tataran prodi. 2. Belum ada tim penjaminan mutu di tingkat Prodi 3. Pelaksanaan manajemen organisasi dan operasional kegiatan prodi masih membutuhkan upaya maksimal dari internal prodi 	<p>STRATEGI WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kelengkapan peraturan dan pedoman tertulis operasional prodi • Pembentukan tim penjaminan mutu dengan melibatkan IOM • Peningkatan recruitmen dosen PWK melalui jaringan ASPI dan jaringan dengan pemerintah daerah 	<p>STRATEGI WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas manajemen organisasi berbasis pelayanan prima • Peningkatan teknologi informasi dalam manajemen organisasi.

3.3. KOMPONEN MAHASISWA DAN LULUSAN

Tabel 5. Analisis SWOT Mahasiswa dan Lulusan

<p style="text-align: center;">Eksternal</p> <p style="text-align: center;">Internal</p>	<p>PELUANG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masuknya mahasiswa PWK dalam jaringan IMPI 2. Masuknya mahasiswa PWK dalam konsorsium ASPI (Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia) 3. Kebutuhan daerah akan lulusan planning 4. Kerjasama dengan daerah sekitar dan swasta untuk penyelenggaraan Kerja Praktek dan studio 5. Tawaran beasiswa dari institusi pemerintah maupun swasta 6. Program-program kompetisi dari lembaga terkait dengan PWK 7. Tingginya animo lulusan SMU untuk mendaftar di PWK 	<p>TANTANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar Prodi dan institusi pendidikan yang lain yang sudah eksis. 2. Keberadaan alumni dari Prodi PWK lain yang sudah eksis 3. Ketatnya tingkat seleksi untuk mendapatkan beasiswa 4. Tingginya tingkat persaingan dalam mengikuti sayembara terkait. 5. Tingginya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan
<p>KEKUATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ratio calon mhs yang ikut seleksi dan daya tampung cukup tinggi , sekitar 1:18 2. IPK rata-rata mhs cukup tinggi 3. Beberapa penghargaan sudah dicapai mhs 4. Mhs punya akses pengembangan penalaran, minat melalui HMPWK maupun IMPI maupun UKM di tingkat Univ da Fakultas.. 5. Layanan kepada mahasiswa tersedia melalui bimbingan konseling, layanan kesehatan dan beasiswa dan pembinaan softskill 6. Adanya layanan bimbingan konseling and kesehatan dari universitas 	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengembangan diri mahasiswa melalui jaringan IMPI • Peningkatan pengembangan diri dan mutu lulusan melalui jaringan ASPI • Peningkatan kuantitas dan kualitas pelibatan mahasiswa dalam lomba-lomba ilmiah yang berskala nasional/ internasional • Pengembangan kerjasama dengan pemerintah daerah sekitar dan swasta untuk penyelenggaraan Kerja Praktek dan studio • Peningkatan akses mahasiswa di dalam peraihan beasiswa 	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengembangan diri mahasiswa Prodi PWK UNS di dalam jejaring yang lebih luas. • Fasilitasi prodi dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja
<p>KELEMAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelibatan mhs dalam sayembara terkait PWK masih relatif kecil 2. Pemanfaatan layanan oleh mhs seperti bimbingan konseling, kesehatan dan beasiswa masih rendah 3. Daya tampung prodi masih rendah 4. HMPWK baru berdiri, masih perlu pengembangan organisasi 	<p>STRATEGI WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan fasilitasi prodi PWK bagi pelibatan mahasiswa dalam sayembara • Pengembangan kapasitas organisasi HMPWK menghadapi pasar luar • Optimalisasi kualitas mahasiswa dalam proses pembelajaran 	<p>STRATEGI WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas, kompetensi dan pengembangan diri mahasiswa

3.4. KOMPONEN SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel 6. Analisis SWOT Sumber Daya Manusia

<p style="text-align: center;">Eksternal</p> <p style="text-align: center;">Internal</p>	<p>PELUANG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebarluasan informasi rekrutmen dosen melalui forum ASPI 2. Untuk peningkatan SDM dosen, banyak tawaran dana penelitian dan pengabdian melalui lembaga nasional (DIKTI/RISTEK, dll) dan regional maupun internasional 3. Banyaknya kesempatan pengembangan diri dosen melalui event-event seminar baik berskala nasional maupun internasional 4. Banyaknya kesempatan perluasan jejaring bagi dosen dalam bidang akademik dan profesi 5. Adanya program sertifikasi dosen dari DIKTI 6. Beasiswa S3 studi lanjut dari DIKTI 	<p>TANTANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan IKK (Indikator Kinerja Kegiatan) dosen yang dituntut DIKTI yaitu: publikasi ilmiah, artikel pada jurnal terakreditasi, buku bahan ajar dan paten/HAKI) 2. Dosen menghadapi kompetisi yang ketat dalam seleksi jurnal terakreditasi nasional dan internasional 3. Rendahnya peminat menjadi dosen 4. Ketatnya persyaratan menjadi dosen
<p>KEKUATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah ada pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen dosen. 2. Sudah ada pedoman monitoring-evaluasi tertulis dan rekam jejak kinerja dosen dan tenaga pengajar melalui form beban kerja dosen per semester 3. 95% Tenaga Dosen sudah bergelar S2. Dan sebagian besar sesuai dengan bidang studi PS 4. Ratio mhs dan dosen tetap PS cukup tinggi, sekitar 1:5 5. Rata-rata beban dosen per semester sekitar 12 sks 6. Tingkat kehadiran dosen di dalam perkuliahan cukup tinggi > 80% 7. Adanya dosen tidak tetap sbg technical assistance 8. Pelibatan pakar, technical ass cukup tinggi dalam keg dosen tamu, seminar, pelatihan di PWK . 9. Ada beberapa dosen yang sudah mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat. 10. Pemanfaatan dosen melalui kerjasama internal UNS 	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dalam peraihan dana penelitian dan pengabdian masy dari luar PS • Pengembangan prodi melalui technical assistant dengan dosen luar, pakar, praktisi • Pengembangan penyelenggaraan kegiatan pengembangan diri (seminar, pelibatan pakar dalam technical assistant, workshop, dll) • Peningkatan fasilitasi prodi dalam pengembangan jejaring dosen dlm bd akademik dan profesi • Pengembangan kerjasama internal UNS dalam pemanfaatan dosen 	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan capaian IKK untuk setiap dosen
<p>KELEMAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Dosen bergelar S3 masih rendah 2. Jumlah dosen tetap sesuai PS 	<p>STRATEGI WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyebarluasan informasi recruitment dosen melalui 	<p>STRATEGI WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Publikasi dan sosialisasi prodi untuk

<p>masih rendah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tenaga administrasi, pustakawan, laboran, teknisi, operator masih sharing dengan jurusan (belum mandiri) 4. Pelibatan dosen dalam kegiatan ilmiah nasional, internasional masih rendah 5. Dosen bersertifikasi masih sedikit 	<p>Forum ASPI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen tetap sesuai PS • Peningkatan jumlah dosen S3 • Peningkatan kemandirian dalam pengelolaan tenaga kependidikan • Peningkatan pelibatan dosen dalam kegiatan ilmiah nasional/ internasional terutama sebagai pembicara • Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikasi • Pengembangan kuantitas tenaga administrasi 	<p>recruitment dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi prodi untuk pengembangan karier, fasilitas dan kesempatan pengembangan diri bagi dosen baru. • Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan jurnal ilmiah terakreditasi • Menerbitkan jurnal sendiri
---	---	---

3.5. KOMPONEN KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

Tabel 7. Analisis SWOT Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

<p>Eksternal</p> <p>Internal</p>	<p>PELUANG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan ASPI untuk pengembangan kurikulum, pembelajaran 2. Keberadaan stakeholder pihak-pihak yang berkompeten dengan PWK seperti pemda, masyarakat, swasta, univ pwk lain. 3. Kebutuhan tenaga perencana yang sangat besar di masyarakat. 4. Perkembangan metode dan teknologi pembelajaran 5. Perkembangan paradigma global dan permasalahan lokal terkait perencanaan 6. Perkembangan kebijakan perencanaan wilayah dan kota di era otonomi daerah 7. Adanya fasilitas internet bisa mengeksplorasi informasi 	<p>TANTANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tantangan untuk menghasilkan kurikulum yang spesifik dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja 2. Persaingan antar prodi PWK di tingkat nasional
<p>KEKUATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum sudah disusun berdasarkan kompetensi lulusan yang dirumuskan serta visi-misi Prodi 2. Kurikulum sudah disusun berdasarkan kurikulum nas ASPI dan dijabarkan dalam mata kuliah sesuai standard kompetensinya 3. Prosentase matakuliah dengan tugas cukup tinggi (> 50%) 4. Hampir semua mk sudah dilengkapi silabi, RPP 5. Peninjauan kurikulum sudah dilakukan 2 kali selama 3 tahun menyesuaikan perkembangan iptek dan 	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pelibatan stakeholder dalam mewujudkan relevansi kurikulum • Peningkatan partisipasi prodi di forum ASPI untuk menjaga kebaruan kurikulum • Pembaharuan dan pengembangan silabi, GBPP, RPP dan bahan ajar • Peningkatan kualitas kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran prodi dan diskusi 	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar • Pengembangan keunikan dan keunggulan prodi • Pengembangan pencitraan diri (benchmarking) prodi PWK (perilaku cendekiawan)

5. Jaringan computer sudah terhubung dengan internet 6. Data sudah ditangani dengan computer 7. Adanya program pemenuhan Fasilitas sarana-prasarana oleh jurusan dan fakultas 8. Peluang Pemanfaatan akses dan pendayagunaan sarana prasarana milik fakultas dan universitas	fasilitas fakultas	
KELEMAHAN 1. Dana penelitian per dosen per tahun masih dibawah 3 juta 2. Sarana-prasarana masih sharing dengan jurusan (belum mandiri) 3. Penggunaan dana untuk operasional tridarma masih kurang, 4. Pengelolaan dana untuk kebutuhan sarana-prasarana masih sharing dengan jurusan 5. Luasan ruang kerja dosen masih kurang memadai 6. Sarana-prasarana studio masih sharing dengan jurusan 7. Pemanfaatan jaringan Teknologi informasi masih perlu optimal dan software belum berlisensi. 8. Kapasitas SDM dalam perencanaan dan penganggaran prodi masih perlu ditingkatkan	STRATEGI WO <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kemandirian Prodi PWk dalam perencanaan, penyediaan dan pengelolaan sarana-prasara • Peningkatan dan pengembangan Teknologi Informasi dengan system jaringan. • Pengembangan system informasi untuk akses perpustakaan 	STRATEGI WT <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kegiatan peraihan dana dengan pihak luar • Peningkatan pemanfaatan system informasi prodi untuk peraihan dana penelitian dan pengabdian • Pembentukan wadah (forum) untuk komunikasi dengan pihak luar dalam rangka peraihan dana untuk pembiayaan prodi. • Pembentukan unit bisnis berbasis PWK

3.7. KOMPONEN PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KERJA SAMA

Tabel 9. Analisis SWOT Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama

<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="width: 40%; text-align: center;"> <p>Eksternal</p> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p>Internal</p> </div> <div style="width: 55%; padding-left: 10px;"> <p>PELUANG</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya tawaran penelitian dan pengabdian dari pihak luar. 2. Banyak topik-topik, isu dan permasalahan PWK yang bisa diangkat 3. Banyaknya event-event ilmiah yang bisa diikuti 4. Banyaknya jurnal ilmiah 5. Banyaknya peluang dan tawaran kegiatan pengabdian masyarakat 6. Banyaknya peluang kerjasama local, nasional dan internasional 7. Peran TRIDHARMA PT </div> <div style="width: 55%; padding-left: 10px;"> <p>TANTANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kompetisi yang tinggi dalam peraihan dana-dana penelitian dan pengabdian dari luar institusi. 2. Tingkat kompetisi dalam pemuatan di jurnal international sangat tinggi 3. Tingkat kepercayaan pihak luar di dalam menjalin kerjasama dengan prodi pwk uns masih kurang 4. Perkembangan paradigam perencanaan yang cepat. 5. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan 6. Perkembangan metode penelitian 7. Tuntutan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) seorang dosen dari DIKTI tinggi 8. Tuntutan penerapan KBK untuk seluruh prodi </div> </div>

<p>KEKUATAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM sudah cukup memadai (dosen dibandingkan mahasiswa) 2. Tersedianya Sarana-prasarana untuk mendukung kegiatan penelitian pengabdian 3. Kompetensi SDM sudah cukup memadai (dosen dan mahasiswa) 4. Kegiatan kerjasama dalam negeri sudah ada 5. Kegiatan kerjasama luar negeri (dengan CIB dan LGSP) sudah ada 	<p>STRATEGI SO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan peraihan dana penelitian dan pengabdian sesuai kompetensi dosen • Mendorong dosen melakukan penelitian dan pengabdian sesuai dengan perkembangan topic, isu dan permasalahan yang berkembang • Pemanfaatan sarana-prasarana yang ada untuk mendukung kerjasama dengan pihak luar • Peningkatan pemanfaatan kerjasama luar untuk peningkatan peran TRIDHARMA 	<p>STRATEGI ST</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen untuk bisa berkompetisi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dengan pihak luar • Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen dalam penulisan karya ilmiah untuk mampu diterbitkan di jurnal internasional • Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian untuk menunjang pembelajaran dengan system KBK
<p>KELEMAHAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kegiatan penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dosen masih kurang 2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang 3. Jumlah kegiatan pengabdian yang sesuai ps dilakukan dosen masih kurang 4. Jumlah artikel ilmiah masih kurang 5. Jumlah keterlibatan dosen sebagai pemakalah dalam seminar nasional dan internasional masih kurang 	<p>STRATEGI WO</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan pengembangan kapasitas dosen dalam peraihan dana-dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar institusi • Peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah baik sebagai pembicara maupun sebagai peserta • Peningkatan partisipasi dosen dalam penulisan artikel ilmiah terakreditasi baik nasional maupun internasional • Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen 	<p>STRATEGI WT</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi dan kapasitas dosen di dalam kegiatan penelitian dari luar institusi sesuai KBK • Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian dalam memenuhi target pencapaian IKK dosen • Peningkatan kompetensi dan kapasitas penelitian dan pengabdian dosen di dalam merespon perkembangan paradig perencanaan yang berkembang • Penyusunan roadmap yang mampu mendorong dosen melakukan penelitian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan paradig perencanaan yang berkembang.

BAB IV. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PENGEMBANGAN

4.1. VISI PRODI PWK FT UNS

”Menjadi lembaga mandiri yang unggul dan mampu menghasilkan **sarjana perencanaan wilayah dan kota dengan kompetensi khusus perencanaan lingkungan perumahan dan permukiman** yang terampil berkarya, berakhlak mulia, berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan dan tanggap terhadap paradigma global dan permasalahan lokal di tahun 2023”.

4.2. MISI PRODI PWK FT UNS

1. Mengembangkan sistem pembelajaran yang komprehensif dan kompetitif dengan memperhatikan pemangku kepentingan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan rekayasa
2. Mengembangkan kegiatan penelitian dan kegiatan inovatif yang tanggap terhadap permasalahan yang ada di masyarakat serta untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Meningkatkan peran-serta dalam praktik perencanaan melalui kegiatan pengabdian kepada lingkungan secara tepat-guna

4.3. TUJUAN DAN SASARAN PENGEMBANGAN PRODI PWK FT UNS

4.3.1. TUJUAN PENGEMBANGAN PWK UNS

Tujuan Misi 1:

- 1.1. Menyusun kurikulum yang aktual dan berdasarkan berbagai kajian
- 1.2. Mengembangkan proses pembelajaran berbasis pada kompetensi mahasiswa
- 1.3. Menghasilkan lulusan yang konstruktif dan siap terjun untuk berkarya serta handal
- 1.4. Mendayagunakan potensi sumber daya sekitar untuk pengembangan pembelajaran

Tujuan Misi 2:

- 2.1. Mengembangkan suasana akademik yang kondusif untuk penelitian
- 2.2. Mengembangkan penelitian yang gayut terhadap permasalahan lokal
- 2.3. Mengembangkan metode penelitian yang inovatif
- 2.4. Meningkatkan penelitian bidang-bidang keahlian (KBK) yang berkualitas
- 2.5. Menghasilkan penelitian yang bermanfaat, menambah khasanah pengetahuan, teknologi, rekayasa dan aplikatif

Tujuan Misi 3

- 3.1. Meningkatkan rasa kepekaan dan tanggungjawab sosial akan kebutuhan yang berkembang
- 3.2. Mengembangkan sikap proaktif dosen dan mahasiswa dalam melakukan pengabdian
- 3.3. Meningkatkan kerjasama Perguruan Tinggi dengan Pemerintah, Masyarakat dan Swasta

- 3.4. Menerapkan hasil pembelajaran dan penelitian secara nyata dan tepat guna
- 3.5. Menerapkan berbagai metode pengabdian masyarakat

4.3.2. SASARAN PENGEMBANGAN PRODI PWK UNS

Tujuan 1.1.

Sasaran

- 1.1.1. Dihasilkan kurikulum yang terbaharui minimal setiap 4 tahun sekali
- 1.1.2. Dihasilkan kurikulum berbasis kompetensi bidang keahlian

Tujuan 1.2.

Sasaran :

- 1.2.1. Dihasilkan metode pembelajaran dan bahan ajar yang aktual
- 1.2.2. Pengembangan mahasiswa sesuai minat dan kemampuan
- 1.2.3. Peningkatan sarana-prasarana dan fasilitas untuk pengembangan mahasiswa

Tujuan 1.3.

Sasaran :

- 1.3.1. Dihasilkan lulusan tepat waktu, berkompetensi, berakhlak mulia, mandiri, kreatif dan berdaya guna dengan IP rata-rata > 3.00
- 1.3.2. Dihasilkan lulusan yang memenuhi standard kompetensi Perencanaan Wilayah dan Kota

Tujuan 1.4.

Sasaran :

- 1.4.1. Pengembangan pembelajaran berbasis kajian lapangan
- 1.4.2. Pengkayaan wacana keilmuan dan praktek lapangan dari pakar dan praktisi

Tujuan 2.1.

Sasaran:

- 2.1.1. Pengembangan roadmap penelitian
- 2.1.2. Peningkatan dana-dana penelitian
- 2.1.3. Peningkatan pedoman dan mekanisme penelitian yang jelas
- 2.1.4. Peningkatan kualitas penyusunan proposal dan laporan penelitian
- 2.1.5. Peningkatan sarana-prasarana penunjang penelitian
- 2.1.6. Pengembangan sumber daya manusia dalam bidang penelitian

Tujuan 2.2.

Sasaran :

- 2.2.1. Pengembangan topik penelitian yang kontekstual dan relevan serta menjadi alternatif solusi terhadap permasalahan terkait dengan Perencanaan Wilayah dan Kota di masyarakat

Tujuan 2.3.

Sasaran :

- 2.3.1. Pengembangan metode penelitian yang inovatif

Tujuan 2.4.**Sasaran :**

- 2.4.1. Dihasilkan penelitian berdasarkan kompetensi dosen dan KBK minimal satu penelitian per dosen dalam satu tahun
- 2.4.2. Dihasilkan bahan ajar berbasis penelitian

Tujuan 2.5**Sasaran :**

- 2.5.1. Peningkatan penyusunan data base hasil-hasil penelitian
- 2.5.2. Publikasi hasil penelitian dalam forum-forum ilmiah
- 2.5.3. Peningkatan forum diskusi ilmiah internal
- 2.5.4. Pembentukan publikasi ilmiah di lingkungan Prodi PWK
- 2.5.5. Peningkatan kerjasama dalam bidang penelitian
- 2.5.6. Peraihan HAKI dan PATEN hasil penelitian

Tujuan 3.1.**Sasaran**

- 3.1.1. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat

Tujuan 3.2.**Sasaran :**

- 3.2.1. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dan dosen Prodi PWK dikalangan stakeholder yang fokus bidang ilmu terkait

Tujuan 3.3.**Sasaran :**

- 3.3.1. Peningkatan jumlah dan perluasan lingkup kerjasama dalam bentuk MoU dan MoA

Tujuan 3.4.**Sasaran :**

- 3.4.1. Penerapan kegiatan pengabdian masyarakat di daerah-daerah binaan PWK FT UNS (Subosuka Wonosraten dan Jawa tengah)
- 3.4.2. Peningkatan jumlah daerah binaan untuk masing-masing Kelompok Bidang Keahlian
- 3.4.3. Pemberdayaan kelompok binaan

Tujuan 3.5.**Sasaran :**

- 3.5.1. Peningkatan keragaman metode pengabdian (pendampingan, bintek, sosialisasi, training, fasilitasi)

BAB V. RENCANA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

5.1. STRATEGI UMUM

5.1.1. Tujuan:

- Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan
- Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pengabdian masyarakat
- Menumbuhkan budaya masyarakat Indonesia lewat pendidikan
- Mengembangkan pengelolaan jurusan yang efisien dan produktif
- Meningkatkan sarana -prasarana untuk peningkatan penjaminan mutu
- Kemandirian organisasi dan kerjasama
- Menjawab kebutuhan masyarakat

5.1.2 Faktor Keberhasilan

- Budaya kerja tim
- Dosen, mahasiswa, dan karyawan yang bermutu
- Kebanggaan dan rasa memiliki
- Koordinasi penelitian unggulan dan pemanfaat terpadu sumberdaya yang ada di lingkungan Jurusan, Fakultas, dan Universitas
- Penyelenggaraan pendidikan berbasis penelitian
- Kerjasama yang saling mendukung
- Sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung suasana akademik
- Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara intensif
- Sistem insentif berbasis kinerja

5.1.3. Strategi

- Keterpaduan dalam penyelenggaraan program.
- Keterpaduan penyelenggaraan administrasi.
- Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya.
- Partisipasi masyarakat dalam pembiayaan.
- Pengelolaan berbasis kinerja untuk penjaminan mutu pelayanan.
- Rasional-logis, fleksibel, berkesinambungan dengan yang lalu.

5.1.3.1. Strategi Operasional (tujuan/sasaran tahunan) dan Implementasi Strategi

5.1.3.2. Manajemen Jurusan (L RAISE)

5.1.3.3. Fisik dan Sarana – Prasarana

5.1.3.4. Laboratorium

5.1.3.5. Penelitian dan Pengabdian

5.1.3.6. Program Akademik Prodi

5.1.3.7. Kerjasama Akademik dan Non-Akademik

5.1.3.8. Teknologi dan Sistem Informasi

5.1.3.9. Penjaminan Mutu

5.1.3.10. Kemahasiswaan

5.2. MEMPERHATIKAN STRATEGI HASIL SWOT ANTAR KOMPONEN

Tabel 10. Analisis SWOT Antar Komponen di Prodi PWK FT UNS

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi-misi-tujuan Prodi sudah konsisten dengan visi misi tujuan lembaga. mampu menunjukkan keunggulan dan focus . serta adanya keterkaitan dengan tujuan dan sasaran Prodi (S1) 2. Sistem kepemimpinan sudah didasarkan pada Deputizing dengan struktur organisasi yang jelas dan akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik (S2) 3. Sudah ada mekanisme pengambilan keputusan, evaluasi dan umpan balik yang melibatkan civitas academica dan berkelanjutan (S3) 4. Telah terbangunnya kerjasama institusional dan tergabungnya Prodi PWK dalam konsorsium ASPI (S4) 5. Mahasiswa memiliki IP tinggi, dan lulusan punya masa tunggu yang pendek, Himpunan Mahasiswa cukup aktif (S5) 6. Dosen memiliki Research Group dengan peta jalan yang jelas, berkompentensi tinggi dalam peraih hibah P2M , telah melibatkan mahasiswa dalam P2M dan aktif dalam kegiatan ilmiah 7. Dosen memiliki keahlian sesuai PS dengan jenjang pendidikan S2 dan memiliki rencana studi lanjut 8. Dosen memiliki keahlian dan kompetensi yang banyak dimanfaatkan oleh institusi pemerintah dan swasta 9. Dukungan tenaga kependidikan dengan kuantitas yang memadai dan berkualifikasi 10. Kurikulum sudah sesuai visi, misi Prodi yang terintegrasi kurikulum inti ASPI, memiliki muatan lokal, dengan instrument penunjang yang lengkap dan mekanisme evaluasi yang jelas 11. Metode dan strategi pembelajaran berbasis teamteaching, collaborative learning, dan field study isu-isu praktis dalam perencanaan 12. Ketersediaan sarana prasarana dan sistem informasi yang memadai dan mampu mendorong interaksi dosen-mahasiswa dan pengembangan akademik 13. Adanya keberlanjutan pendanaan Prodi dari dana rutin dan peraih dana hibah dari luar lembaga 	<p>KELEMAHAN (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perumusan visi-misi belum optimal melibatkan stakeholder dan mendapatkan dukungan penuh dari SDM (W1) 2. Pelaksanaan manajemen dan operasional prodi masih membutuhkan penguatan peraturan dan pedoman tertulis (PRGS) yang didukung sepenuhnya oleh SDM (W2) 3. Kurangnya kreatifitas dan motivasi mahasiswa dalam kegiatan non akademis (W3) 4. Belum optimalnya system pelacakan lulusan (tracer study) (W4) 5. Pola pikir pragmatis dari lulusan dalam mencari pekerjaan 6. Rasio dosen berlatar belakang S1 PWK dengan mahasiswa masih belum ideal 7. Beberapa karya P2M berpotensi HAKI belum didaftarkan 8. Lemahnya monitoring terhadap operasionalisasi materi mata kuliah dengan pengampu dosen tetap diluar PS 9. Kurangnya SDM dengan Strata S3 dan Profesor 10. Masih rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam perencanaan pembelajaran 11. Rendahnya dukungan kurikulum untuk Mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pengembangan karier 12. Masih lemahnya system informasi dalam mendukung proses pembelajaran dan manajemen organisasi Prodi 13. Motivasi, keikutsertaan dan produktivitas dalam kegiatan P2M dan publikasi berskala International masih rendah 14. Keterlibatan mahasiswa TA dalam P2M dosen masih rendah
--	---	---

PELUANG (O)	STRATEGI SO	STRATEGI WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang kerjasama dengan institusi lain, baik PT, pemerintah, swasta, masyarakat dalam maupun Luar Negeri dalam pengembangan visi-misi Prodi (O 1) 2. Adanya system EPSBED untuk pengembangan diri Prodi 3. Adanya, EWMP, SIPKD untuk pengembangan diri dosen 4. Adanya pedoman tertulis di tingkat DIKTI dan universitas yang jelas terkait dosen dan tenaga kependidikan, mulai dari rekrutmen hingga pembinaan karir. 5. Peluang perolehan system standarisasi manajemen organisasi melalui ISO 6. Minat masyarakat yang tinggi terhadap Prodi ditunjang Reputasi UNS sebagai Universitas Mandiri terakreditasi A 7. Peluang beasiswa untuk pengembangan diri dosen 8. Tingginya peluang kebutuhan lulusan PWK di sektor public dan private pada era desentralisasi dan otonomi daerah 9. Peluang pemanfaatan IT, pengembangan E-learning untuk mendukung pergeseran paradigma Pendidikan tinggi dalam konteks ristek 10. Banyaknya peluang publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Visi-misi-tujuan Prodi, Sistim dan akuntabilas pelaksanaan tugas ; sudah tergabungnya Prodi PWK dalam konsorsium ASPI ; adanya keahlian dan kompetensi Dosen untuk perluasan peraihan peluang kerjasama dengan institusi lain, baik PT, pemerintah, swasta, masyarakat dalam maupun Luar Negeri (S1, S2, S4,S8, O1) 2. Pengembangan Sistim kepemimpinan (S2) 3. mekanisme pengambilan keputusan, (S3) Metode dan strategi pembelajaran ;Ketersediaan sarana prasarana dan sistim informasi yang memadai ; adanya keberlanjutan pendanaan Prodi untuk perluasan system EPSBED ; EWMP, SIPKD untuk memenuhi standard DIKTI , ISO; Peluang pemanfaatan IT, pengembangan E-learning (S2, S3, S11, S12, S13, O2, O3, O4, O5, O9) 4. Memanfaatkan kekuatan mahasiswa dengan IP tinggi, masa tunggu pendek, Himpunan Mahasiswa yang aktif (S5); Research Group yang ber-roadmap; daya saing dosen yang tinggi dalam peraihan hibah P2M ; Kurikulum yang berkarakter ,untuk meraih tingginya minat masyarakat terhadap Prodi ; Peluang beasiswa untuk pengembangan diri dosen; tingginya peluang kebutuhan lulusan PWK di sektor public dan private ; dan peluang publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional (S5,S6, S10, S11, O6, O7,O8, O10) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan metode penyusunan dan sosialisasi visi-misi Prodi melibatkan stakeholder ditunjang tingginya Minat masyarakat terhadap Prodi serta Reputasi UNS sebagai Universitas Mandiri terakreditasi A (W1, W10, O6) 2. Peningkatan manajemen dan operasional Prodi dengan penguatan EPSBED; operasionalisasi peraturan DIKTI dan strandardisasi ISO (W2, O1, O2, O4) 3. Pengembangan karier lulusan dengan peningkatan kerjasama dan network (MoU) serta informasi peluang kebutuhan PWK baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat (W5; O1, O8) 4. Peningkatan kreatifitas dan motivasi mahasiswa dalam kegiatan non akademis melalui kemitraan dan sharing dengan Himpunan Mahasiswa PWK yang lain (W3, O1) 5. Peningkatan tracer study dengan memanfaatkan sistim dan jaringan IT 6. Peningkatan recruitment dosen dengan persyaratan minimal berstrata S2 dan berlatar belakang S1 PWK dengan melalui system dan mekanisme dari DIKTI, serta pemanfaatan jaringan ASPI (W6, O1, O4) 7. Peningkatan koordinasi, komunikasi dan monitoring serta evaluasi dengan dosen diluar PS terkait silabus dan materi perkuliahan dengan memanfaatkan media IT pengembangan E-learning untuk mendukung pergeseran paradigma Pendidikan tinggi dalam konteks ristek (W8, O9) 8. Peningkatan keterlibatan mahasiswa TA pada P2M dosen melalui Sosialisasi Roadmap P2M dosen secara reguler 9. Peningkatan system informasi dalam pembelajaran dan manejemen organisasi melalui pemanfaatan ICT dan system E learning Universitas untuk mendukung pergeseran

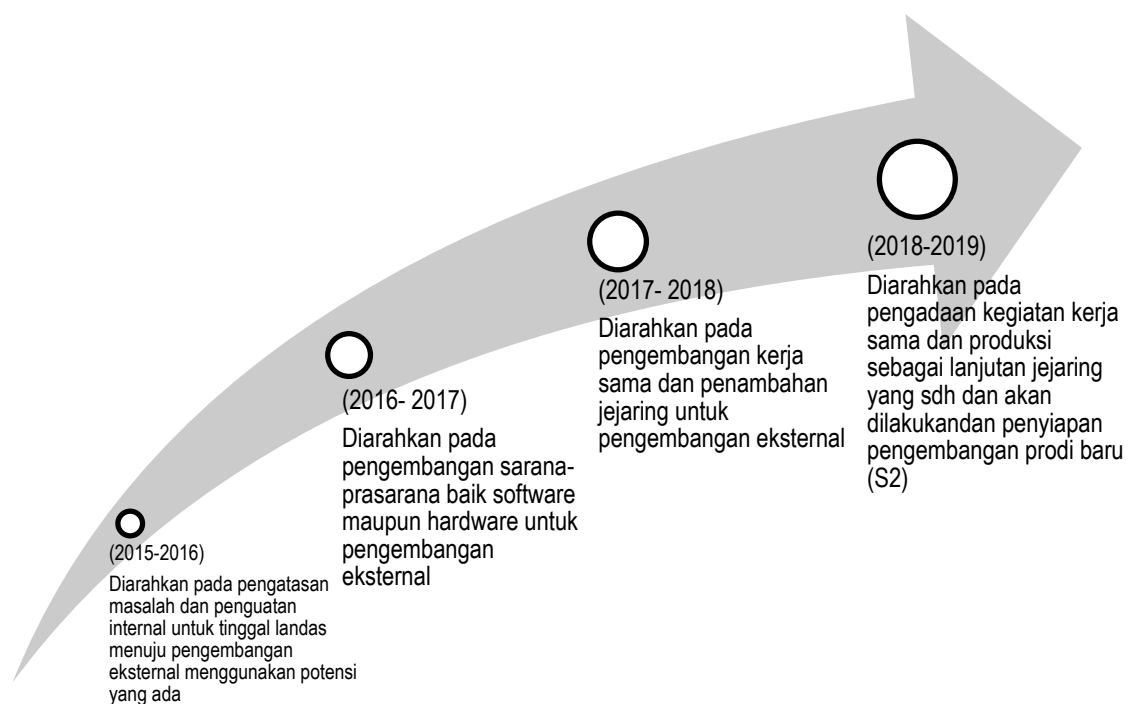
		<p>paradigma Pendidikan tinggi dalam konteks ristek (W12, O9)</p> <p>10. Peningkatan kualifikasi SDM ke strata S3 dan Profesor dengan memanfaatkan jaringan kerjasama, sistim SIPKD dan beasiswa yang tersedia yang mengacu pada peraturan-peraturan DIKTI (W9, O1, O3, O4, O7)</p> <p>11. Peningkatan, produktivitas, dan keikutsertaan P2M dan Publikasi berskala Internasional melalui Kerjasama (MoU) dengan institusi internasional untuk kolaborasi riset dan kolaborasi publikasi ilmiah (W13, O1; O10)</p> <p>12. Peningkatan kapasitas, motivasi dan peluang serta produktivitas peneliti sampai dengan perolehan HAKI melalui pemanfaatan paka,, r-pakar riset dan publikasi berkompeten yang berskala internasional (W13, O1)</p>
<p>TANTANGAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan Prodi PWK UNS dengan Prodi lain terkait bidang ilmu , kelengkapan sarpras dan teknologi (I); kegiatan non-akademik (P) dan pangsa pasar (O) 2. Perkembangan ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota yang menglobal yang cepat 3. Tuntutan pemanfaat lulusan akan kompetensi yang lebih luas dan berstandard internasional dalam era pasar bebas 4. Persaingan ketat dalam kompetisi peraih hibah P2M dan publikasi ilmiah baik dalam maupun luar negeri 5. Fungsi dan peran Himpunan Alumni belum optimal 	<p>STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan visi-misi -tujuan dan keunggulan Prodi mengikuti perkembangan ilmu PWK yang menglobal dan cepat didukung akuntabilitas kelembagaan yang baik (S1, S2, S6, T2) 2. Peningkatan daya saing Prodi terkait bidang ilmu baik pengajaran maupun P2M , melalui SDM dosen, tenaga kependidikan ,sarpras dan sistim informasi yang baik serta keberlanjutan pendanaan hibah yang terbangun melalui peraih hibah dari luar lembaga (S4, S6, S7, S8, S9, S12, S13, T1) 3. Peningkatan kompetensi lulusan yang lebih luas dan berstandard internasional melalui kerjasama institusional , kurikulum yang spesifik dan memiliki muatan lokal; Metode dan strategi pembelajaran berbasis, teamteaching, collaborative learning, dan field study isu-isu praktis dalam perencanaan, serta didukung Dosen memiliki keahlian dan kompetensi yang banyak dimanfaatkan oleh institusi pemerintah dan 	<p>STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimalisasi terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas manajemen organisasi, Sarpras , SDM, PBM sehingga lulusannya tidak kalah bersaing , bisa mengikuti perkembangan bidang ilmu, memenuhi tuntutan pemanfaat lulusan dan prodi bisa bersaing dalam peraih dana serta mengoptimalkan peran alumni (W1, W2, W9, W10, W5, , W4, T1, T2, T3, T5) 2. Minimalisasi terjadinya penurunan SDM, Sarpras , sehingga bisa mengatasi keterbatasan karya P2M berpotensi HAKI; mempertahankan motivasi, keikutsertaan dan produktivitas dalam kegiatan P2M dan publikasi berskala International (W7, W13, T4)

	<p>swasta (S4, S8, S11, T3</p> <ol style="list-style-type: none">4. Peningkatan daya saing dalam kompetisi peraih hibah P2M dan publikasi ilmiah baik dalam maupun luar negeri melalui optimalisasi Peran Research Group, dosen berkompetensi tinggi, Ketersediaan sarana prasarana dan sistem informasi yang memadai serta adanya keberlanjutan pendanaan P2M, (S6, S8, S12, S13, T3)5. Peningkatan Fungsi dan peran Himpunan Alumni melalui pengintegrasian dengan struktur organisasi Prodi yang sudah jelas, dan himpunan mahasiswa yang sudah berjalan dengan baik (S2,S5, T5)	
--	--	--

5.3. STRATEGI DAN PENGEMBANGAN

Menurut arahan pengembangan Prodi PWK FT UNS yang tercantum dalam proposal pembukaan Program studi baru PWK 2006, bahwa pada tahap pertama (1-5 tahun tahun 2006-2010) Prodi PWK berkonsentrasi pada “Penguatan Internal” dengan fokus pada program pembelajaran dan sarana prasarana. Pada tahap kedua (5-10 tahun / tahun 2011- 2015), Prodi PWK memfokuskan pada “Pengembangan Internal”, menyangkut evaluasi dan pengembangan kurikulum dan silabi yang sudah ada; pengembangan SDM ke strata pendidikan yang lebih tinggi maupun keahliannya; pengembangan prasarana penunjang perkuliahan. Sedangkan pada tahap ketiga (10-15 tahun/ tahun 2015-2019) dan tahap keempat (15-20 tahun/tahun 2020-2023), perencanaan Prodi PWK difokuskan pada “Penguatan dan Pengembangan Eksternal”, menyangkut penguatan jejaring (jalanan kerjasama) terkait dengan Prodi PWK yang sudah dibangun sebelumnya. Dari data base dan kajian yang dikembangkan sebelumnya dan selanjutnya akan disusun dasar (infrastruktur) bagi pengembangan pendidikan S2 dan S3 PWK.

Sehingga pada saat ini Renstra Prodi PWK FT UNS masuk dalam tahapan ketiga, berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan maka skenario pengembangan Prodi PWK 2015 - 2019 diarahkan sebagai berikut:



Gambar 9. Pentahapan Rencana Strategis Prodi S1 PWK 2015 – 2019

Dengan skenario pengembangan Prodi tersebut maka pentahapan strategi Prodi PWK tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 11. Strategi dan Pengembangan Prodi PWK FT UNS 2015 - 2019

STRATEGI	Pengembangan Tahun 2015-2019				Tahap Selanjutnya
	Th 1 (2015-2016)	Th 2 (2016-2017)	Th 3 (2017-2018)	Th 4 (2018-2019)	Th 5 (2019/2020)
STRATEGI WO					
1. Peningkatan metode penyusunan dan sosialisasi visi-misi Prodi melibatkan stakeholder ditunjang tingginya Minat masyarakat terhadap Prodi serta Reputasi UNS sebagai Universitas Mandiri terakreditasi A (W1, W10, O6)					
2. Peningkatan manajemen dan operasional Prodi dengan penguatan EPSBED; operasionalisasi peraturan DIKTI dan standarisasi ISO (W2, O1, O2, O4)					
3. Pengembangan karier lulusan dengan peningkatan kerjasama dan network (MoU) serta informasi peluang kebutuhan PWK baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat (W5; O1, O8)					
4. Peningkatan kreatifitas dan motivasi mahasiswa dalam kegiatan non akademis melalui kemitraan dan sharing dengan Himpunan Mahasiswa PWK yang lain (W3, O1)					
5. Peningkatan tracer study dengan memanfaatkan sistim dan jaringan IT					
6. Peningkatan recruitment dosen dengan persyaratan minimal berstrata S2 dan berlatar belakang S1 PWK dengan melalui system dan mekanisme dari DIKTI, serta pemanfaatan jaringan ASPI (W6, O1, O4)					
7. Peningkatan koordinasi, komunikasi dan monitoring serta evaluasi dengan dosen diluar PS terkait silabus dan materi perkuliahan dengan memanfaatkan media IT pengembangan E-learning untuk mendukung pergeseran paradigma Pendidikan tinggi dalam konteks ristik (W8, O9)					
8. Peningkatan keterlibatan mahasiswa TA pada P2M dosen melalui Sosialisasi Roadmap P2M dosen secara reguler					
9. Peningkatan system informasi dalam pembelajaran dan manajemen organisasi melalui pemanfaatan ICT dan system E learning Universitas untuk mendukung pergeseran paradigma Pendidikan tinggi dalam konteks ristik (W12, O9)					
10. Peningkatan kualifikasi SDM ke strata S3 dan Profesor dengan memanfaatkan jaringan kerjasama, sistim SIPKD dan beasiswa yang tersedia yang mengacu pada peraturan-peraturan DIKTI (W9, O1, O3, O4, O7)					
11. Peningkatan, produktivitas, dan keikutsertaan P2M dan Publikasi berskala Internasional melalui Kerjasama (MoU) dengan institusi internasional untuk kolaborasi riset dan kolaborasi publikasi ilmiah (W13, O1; O10)					
12. Peningkatan kapasitas, motivasi dan peluang serta produktivitas peneliti sampai dengan perolehan HAKI melalui pemanfaatan paka,, r-pakar riset dan publikasi berkompeten yang berskala internasional (W13, O1)					
STRATEGI ST					
1. Peningkatan visi-misi -tujuan dan keunggulan Prodi mengikuti perkembangan ilmu PWK yang menglobal dan cepat didukung akuntabilitas kelembagaan yang baik (S1, S2, S6, T2)					
2. Peningkatan daya saing Prodi terkait bidang ilmu baik pengajaran maupun P2M, melalui SDM dosen, tenaga kependidikan, sarpras dan sistim informasi yang baik serta keberlanjutan pendanaan hibah yang terbangun melalui					

STRATEGI	Pengembangan Tahun 2015-2019				Tahap Selanjutnya
	Th 1 (2015-2016)	Th 2 (2016-2017)	Th 3 (2017-2018)	Th 4 (2018-2019)	Th 5 (2019/2020)
peraihan hibah dari luar lembaga (S4, S6, S7, S8, S9, S12, S13, T1)					
3. Peningkatan kompetensi lulusan yang lebih luas dan berstandar internasional melalui kerjasama institusional, kurikulum yang spesifik dan memiliki muatan lokal; Metode dan strategi pembelajaran berbasis, teamteaching, collaborative learning, dan field study isu-isu praktis dalam perencanaan, serta didukung Dosen memiliki keahlian dan kompetensi yang banyak dimanfaatkan oleh institusi pemerintah dan swasta (S4, S8, S11, T3)					
4. Peningkatan daya saing dalam kompetisi peraihan hibah P2M dan publikasi ilmiah baik dalam maupun luar negeri melalui optimalisasi Peran Research Group, dosen berkompentensi tinggi, Ketersediaan sarana prasarana dan sistim informasi yang memadai serta adanya keberlanjutan pendanaan P2M, (S6, S8, S12, S13, T3)					
5. Peningkatan Fungsi dan peran Himpunan Alumni melalui pengintegrasian dengan struktur organisasi Prodi yang sudah jelas, dan himpunan mahasiswa yang sudah berjalan dengan baik (S2,S5, T5)					
STRATEGI SO					
1. Pengembangan Visi-misi-tujuan Prodi, Sistim dan akuntabilitas pelaksanaan tugas; sudah tergabungnya Prodi PWK dalam konsorsium ASPI; adanya keahlian dan kompetensi Dosen untuk perluasan peraihan peluang kerjasama dengan institusi lain, baik PT, pemerintah, swasta, masyarakat dalam maupun Luar Negeri (S1, S2, S4,S8, O1)					
2. Pengembangan Sistim kepemimpinan (S2) mekanisme pengambilan keputusan, (S3) Metode dan strategi pembelajaran; Ketersediaan sarana prasarana dan sistim informasi yang memadai; adanya keberlanjutan pendanaan Prodi untuk perluasan system EPSBED; EWMP, SIPKD untuk memenuhi standard DIKTI, ISO; Peluang pemanfaatan IT, pengembangan E-learning (S2, S3, S11, S12, S13, O2, O3, O4, O5, O9)					
3. Memanfaatkan kekuatan mahasiswa dengan IP tinggi, masa tunggu pendek, Himpunan Mahasiswa yang aktif (S5); Research Group yang ber-roadmap; daya saing dosen yang tinggi dalam peraihan hibah P2M; Kurikulum yang berkarakter, untuk meraih tingginya minat masyarakat terhadap Prodi; Peluang beasiswa untuk pengembangan diri dosen; tingginya peluang kebutuhan lulusan PWK di sektor public dan private; dan peluang publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional (S5,S6, S10, S11, O6, O7,O8, O10)					
STRATEGI WT					
1. Minimalisasi terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas manajemen organisasi, Sarpras, SDM, PBM sehingga lulusannya tidak kalah bersaing, bisa mengikuti perkembangan bidang ilmu, memenuhi tuntutan peminfaat lulusan dan prodi bisa bersaing dalam peraihan dana serta mengoptimalkan peran alumni (W1, W2, W9, W10, W5, W4, T1, T2, T3, T5)					
2. Minimalisasi terjadinya penurunan SDM, Sarpras, sehingga bisa mengatasi keterbatasan karya P2M berpotensi HAKI; mempertahankan motivasi, keikutsertaan dan produktivitas dalam kegiatan P2M dan publikasi berskala International (W7, W13, T4)					

5.4. PENTAHAPAN

Tahap I (2015-2016)

Arah pengembangan Prodi diarahkan pada pengatasan masalah dan penguatan internal dengan menggunakan potensi dan peluang yang ada.

Pada tahap ini, secara organisasi dan tata pamong masih perlu penguatan sehingga perlu strategi Peningkatan manajemen dan operasional Prodi dengan penguatan EPSBED; operasionalisasi peraturan DIKTI dan standarisasi ISO (W2, O1, O2, O4). Keterbatasan SDM dosen terutama yang berbasis ilmu S1 PWK perlu diperkuat dengan Peningkatan recruitment dosen dengan persyaratan minimal berstrata S2 dan berlatar belakang S1 PWK dengan melalui system dan mekanisme dari DIKTI, serta pemanfaatan jaringan ASPI (W6, O1, O4). Pada tahap ini juga diperlukan penguatan pembelajaran melalui strategi Peningkatan metode penyusunan dan sosialisasi visi-misi Prodi melibatkan stakeholder ditunjang tingginya Minat masyarakat terhadap Prodi serta Reputasi UNS sebagai Universitas Mandiri terakreditasi A (W1, W10, O6). Disamping itu diperlukan Peningkatan koordinasi, komunikasi dan monitoring serta evaluasi dengan dosen diluar PS terkait silabus dan materi perkuliahan dengan memanfaatkan media IT pengembangan E-learning untuk mendukung pergeseran paradigma Pendidikan tinggi dalam konteks ristik (W8, O9), mengingat bahwa saat ini Prodi PWK UNS masih menggunakan dosen di luar Program Studi sebagai pendukung pembelajaran

Dari sisi output mahasiswa, pada saat masa perkuliahan, mengingat HM PWK sebagai organisasi mahasiswa masih tergolong muda, maka diperlukan beberapa penguatan diantaranya melalui strategi Peningkatan kreatifitas dan motivasi mahasiswa dalam kegiatan non akademis melalui kemitraan dan sharing dengan Himpunan Mahasiswa PWK yang lain (W3, O1). Dari sisi lulusan, diperlukan Pengembangan karier lulusan dengan peningkatan kerjasama dan network (MoU) serta informasi peluang kebutuhan PWK baik dari pemerintah, swasta dan masyarakat (W5; O1, O8). Untuk mendukung manajemen organisasi Prodi di Bidang kemahasiswaan, diperlukan strategi Peningkatan tracer study dengan memanfaatkan sistim dan jaringan IT. Disamping itu perlunya Memanfaatkan kekuatan mahasiswa dengan IP tinggi, masa tunggu pendek, Himpunan Mahasiswa yang aktif (S5); Research Group yang ber-roadmap; daya saing dosen yang tinggi dalam peraih hibah P2M ; Kurikulum yang berkarakter ,untuk meraih tingginya minat masyarakat terhadap Prodi ; Peluang beasiswa untuk pengembangan diri dosen; tingginya peluang kebutuhan lulusan PWK di sektor public dan private ; dan peluang publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional (S5,S6, S10, S11, O6, O7,O8, O10). Keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen perlu ditingkatkan untuk mempercepat kelulusan serta kualitas riset mahasiswa TA yang lebih baik dengan strategi keterlibatan mahasiswa TA pada P2M dosen melalui Sosialisasi Roadmap P2M dosen secara reguler

Di samping itu untuk menjaga keberlanjutan Prodi, diperlukan Peningkatan visi-misi - tujuan dan keunggulan Prodi mengikuti perkembangan ilmu PWK yang menglobal dan cepat didukung akuntabilitas kelembagaan yang baik (S1, S2, S6, T2) serta Peningkatan daya saing Prodi terkait bidang ilmu baik pengajaran maupun P2M, melalui SDM dosen, tenaga kependidikan, sarpras dan sistem informasi yang baik serta keberlanjutan pendanaan hibah yang terbangun melalui peraih hibah dari luar lembaga (S4, S6, S7, S8, S9, S12, S13, T1). Berbagai tantangan persaingan prodi yang ada perlu dihadapi, Minimalisasi terjadinya penurunan kualitas dan kuantitas manajemen organisasi, Sarpras, SDM, PBM sehingga lulusannya tidak kalah bersaing, bisa mengikuti perkembangan bidang ilmu, memenuhi tuntutan peminat lulusan dan prodi bisa bersaing dalam peraih dana serta mengoptimalkan peran alumni (W1, W2, W9, W10, W5, W4, T1, T2, T3, T5) dan Minimalisasi terjadinya penurunan SDM, Sarpras, sehingga bisa mengatasi keterbatasan karya P2M berpotensi HAKI; mempertahankan motivasi, keikutsertaan dan produktivitas dalam kegiatan P2M dan publikasi berskala International (W7, W13, T4)

Tahap II (2016- 2017)

Diarahkan pada pengembangan sarana-prasarana baik software maupun hardware untuk pengembangan internal Prodi memanfaatkan potensi dan peluang yang ada

Pada tahap ini, diperlukan pengembangan terus-menerus dari Prodi PWK UNS. Pengembangan yang paling penting adalah di bidang pembelajaran dan penguatan SDM. Untuk itu diperlukan Peningkatan kualifikasi SDM ke strata S3 dan Profesor dengan memanfaatkan jaringan kerjasama, sistem SIPKD dan beasiswa yang tersedia yang mengacu pada peraturan-peraturan DIKTI (W9, O1, O3, O4, O7). Penguatan pembelajaran didorong dengan Peningkatan sistem informasi dalam pembelajaran dan manajemen organisasi melalui pemanfaatan ICT dan sistem E learning Universitas untuk mendukung pergeseran paradigma Pendidikan tinggi dalam konteks ristik (W12, O9).

Di samping sisi pembelajaran, mengingat pemerataan perolehan hibah penelitian masih kurang merata serta kurangnya P2M bertaraf International, maka diperlukan Peningkatan kapasitas, motivasi dan peluang serta produktivitas peneliti sampai dengan perolehan HAKI melalui pemanfaatan paka, r-pakar riset dan publikasi berkompeten yang berskala international (W13, O1) serta Peningkatan, produktivitas, dan keikutsertaan P2M dan Publikasi berskala Internasional melalui Kerjasama (MoU) dengan institusi international untuk kolaborasi riset dan kolaborasi publikasi ilmiah (W13, O1; O10).

Dari sisi tata kelola dan kepemimpinan, diperlukan strategi pengembangan Visi-misi-tujuan Prodi, Sistem dan akuntabilitas pelaksanaan tugas; sudah terdapatnya Prodi PWK dalam konsorsium ASPI; adanya keahlian dan kompetensi Dosen untuk perluasan

peraihan peluang kerjasama dengan institusi lain, baik PT, pemerintah, swasta, masyarakat dalam maupun Luar Negeri (S1, S2, S4, S8, O1), serta Pengembangan Sistem kepemimpinan (S2) mekanisme pengambilan keputusan, (S3) Metode dan strategi pembelajaran ;Ketersediaan sarana prasarana dan sistem informasi yang memadai ;a danya keberlanjutan pendanaan Prodi untuk perluasan system EPSBED ; EWMP, SIPKD untuk memenuhi standard DIKTI , ISO; Peluang pemanfaatan IT, pengembangan E-learning (S2, S3, S11, S12, S13, O2, O3, O4, O5, O9)

Untuk menjaga keberlanjutan Prodi PWK UNS, peningkatan daya saing Prodi masih perlu terus menerus dilakukan peningkatan visi-misi- tujuan dan keunggulan Prodi mengikuti perkembangan jaman didukung akuntabilitas kelembagaan yang baik. Disamping itu peningkatan kreatifitas mahasiswa masih terus dilakukan. Untuk itu diperlukan Peningkatan kompetensi lulusan yang lebih luas dan berstandar internasional melalui kerjasama institusional, kurikulum yang spesifik dan memiliki muatan lokal; Metode dan strategi pembelajaran berbasis, teamteaching, collaborative learning, dan field study isu-isu praktis dalam perencanaan, serta didukung dosen memiliki keahlian dan kompetensi yang banyak dimanfaatkan oleh institusi pemerintah dan swasta (S4, S8, S11, T3); Peningkatan daya saing dalam kompetisi peraihan hibah P2M dan publikasi ilmiah baik dalam maupun luar negeri melalui optimalisasi Peran Research Group, dosen berkompentensi tinggi, ketersediaan sarana prasarana dan sistem informasi yang memadai serta adanya keberlanjutan pendanaan P2M, (S6, S8, S12, S13, T3); Peningkatan fungsi dan peran Himpunan Alumni melalui pengintegrasian dengan struktur organisasi Prodi yang sudah jelas, dan himpunan mahasiswa yang sudah berjalan dengan baik (S2, S5, T5).

Tahap III (2017-2018 dan 2018-2019)

Diarahkan pada penguatan jejaring yang sdh dan pengembangan jejaring. Tinggal landas untuk pengembangan external dan penyiapan pengembangan prodi baru

Diarahkan pada pengadaan kegiatan kerja sama dan produksi sebagai lanjutan jejaring yang sdh dan akan dilakukandan penyiapan pengembangan prodi baru (S2)

Pada tahap ini diharapkan merupakan tahap tinggal landas Prodi PWK untuk pengembangan yang lebih besar yaitu pengembangan Prodi S2 mengingat sudah terjadinya penguatan di tahap II menyangkut SDM, sarana- prasarana, metode pembelajaran dan penguatan alumni. Dari sisi SDM dosen, diperlukan terus- menerus Peningkatan kualifikasi SDM ke strata S3 dan Profesor dengan memanfaatkan jaringan kerjasama, sistem SIPKD dan beasiswa yang tersedia yang mengacu pada peraturan-peraturan DIKTI (W9, O1, O3, O4, O7). Kualitas riset masih terus diperkuat melalui Peningkatan, produktivitas, dan keikutsertaan P2M dan Publikasi berskala Internasional melalui Kerjasama (MoU) dengan institusi internasional untuk kolaborasi riset dan kolaborasi publikasi ilmiah (W13, O1; O10); dan Peningkatan kapasitas, motivasi dan

peluang serta produktivitas peneliti sampai dengan perolehan HAKI melalui pemanfaatan paka,, r-pakar riset dan publikasi berkompeten yang berskala internasional (W13, O1). Dsiamping itu diperlukan terus-menerus Peningkatan keterlibatan mahasiswa TA pada P2M dosen melalui Sosialisasi Roadmap P2M dosen secara reguler untuk meningkatkan kualitas riset sehingga bisa berlanjut pada strata yang lebih tinggi. Pengembangan kepemimpinan dan tata pamong masih perlu ditingkatkan dengan strategi Pengembangan Visi-misi-tujuan Prodi, Sistem dan akuntabilas pelaksanaan tugas sudah tergabungnya Prodi PWK dalam konsorsium ASPI ; adanya keahlian dan kompetensi Dosen untuk perluasan peraihan peluang kerjasama dengan institusi lain, baik PT, pemerintah, swasta, masyarakat dalam maupun Luar Negeri (S1, S2, S4,S8, O1).

Di samping itu didukung Dosen memiliki keahlian dan kompetensi yang banyak dimanfaatkan oleh institusi pemerintah dan swasta (S4, S8, S11, T3) . serta Memanfaatkan kekuatan mahasiswa dengan IP tinggi, masa tunggu pendek, Himpunan Mahasiswa yang aktif (S5); Research Group yang ber-roadmap; daya saing dosen yang tinggi dalam peraihan hibah P2M ; Kurikulum yang berkarakter ,untuk meraih tingginya minat masyarakat terhadap Prodi ; Peluang beasiswa untuk pengembangan diri dosen; tingginya peluang kebutuhan lulusan PWK di sektor public dan private ; dan peluang publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional (S5,S6, S10, S11, O6, O7,O8, O10) . Sementara itu tantangan yang ada masih perlu dihadapi dengan strategi Minimalisasi terjadinya penurunan SDM, Sarpras, sehingga bisa mengatasi keterbatasan karya P2M berpotensi HAKI; mempertahankan motivasi, keikutsertaan dan produktivitas dalam kegiatan P2M dan publikasi berskala International (W7, W13, T4).

5.5. RENCANA STRATEGIS PRODI S1 PWK FT UNS 2015 - 2019

sebelum direvisi pada tahun 2017 menyesuaikan dengan Renstra Bisnis UNS dan FT UNS

- Penguatan jejaring/network di bidang PWK
- Pengembangan strata pendidikan yang lebih tinggi (S2, S3)
- Pengembangan unggulan dan “*knowledge management*”.

Tabel 12. Rencana Strategis Prodi PWK FT UNS 2015 - 2019

Program/Sub Program/Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan						
		Uraian Jenis Indikator	Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
P1. Keunggulan dalam Pendidikan dan Kemahasiswaan								
P1.1. Pengembangan Mutu Pendidikan, Pengalaman Belajar, dan Perluasan Akses Belajar								
K1	Penyelenggaraan pendidikan bermutu	a. IPK Lulusan	Skala 1-4	3,21	3,25	3,30	3,30	3,30
		b. Rerata lama studi	Thn;bln	4;11	4;10	4;10	4;9	4;8
K2	Sertifikasi dan akreditasi program studi	Akreditasi Prodi PWK		B	B	B	B	B
K5	Pengembangan program kerjasama akademik dengan institusi luar negeri	a. Jumlah institusi LN melakukan kerjasama pendidikan	Unit	0	0	1	1	1
		b. Jumlah scholar exchange	orang	0	0	0	1	1
		c. Jumlah internatioal academic activity	kegiatan	0	0	1	1	1
K6	Penyelenggaraan pendidikan berwawasan global	Kuliah pakar bereputasi internasional	kegiatan	1	1	1	1	1
		Mahasiswa magang di institusi internasional	%	0	0	0	0	0
K7	Peningkatan kualitas input didik nasional	Rasion keketatan seleksi mahasiswa		1:50	1:50	1:50	1:50	1:50
P1.2. Peningkatan Kapasitas Penguasaan Ilmu melalui Penataan Satuan Pendidikan Berbasis Riset								
K9	Peningkatan implementasi KBK di program studi	a. Rerata lama studi	Thn;bln	4;11	4;10	4;10	4;9	4;8
		b. Waktu tunggu lulusan mendapat						

		pekerjaan pertama	Bulan	2,7	2,7	2,7	2,7	2,7
		c. Lulusan bekerja pertama sesuai bidang	%	60	65	70	75	75
		d. Implementasi KBK di Prodi	%	90	100	100	100	100
K10	Pengembangan sistem dan metode pembelajaran berbasis riset	a. Proporsi metode pembelajaran berbasis riset	%	0	0	0	0	1
		b. Jumlah buku ajar berbasis riset	% mk	0	0	0	0	1
		c. IPK lulusan	Skala 1-4	3,21	3,25	3,30	3,30	3,30
P1.4 Pengembangan academic atmosfer								
K14	Pengembangan penunjang aktivitas akademik	b. Penyelenggaraan kegiatan ilmiah yang melibatkan unsur sivitas akademika	Kegiatan	3	3	3	4	4
P1.5 Pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan dan hubungan alumni yang sinergis								
K15	Pengembangan potensi minat mahasiswa	a. Penghargaan bidang minat tingkat nasional	Kegiatan	1	1	1	1	1
		b. Penghargaan bidang minat tingkat internasional	Kegiatan	1	1	1	1	1
K16	Pengembangan potensi penalaran mahasiswa	a. Penghargaan bidang penalaran tingkat nasional	Kegiatan	1	1	2	2	2
		b. Penghargaan bidang penalaran tingkat internasional	Kegiatan	1	1	2	3	3
K17	Pengembangan <i>lifeskil</i> mahasiswa	a. Keterlibatan mahasiswa dalam program <i>lifeskil</i> nasional	Kegiatan	1	1	1	1	1
		b. Keterlibatan mahasiswa dalam program <i>lifeskil</i> nasional	Kegiatan	1	1	1	1	1
K18	Pengembangan kualitas sistem karier mahasiswa	a. Waktu tunggu lulusan S1 mendapatkan pekerjaan pertama	Bulan	2,7	2,7	2,7	2,7	2,7
P2. Keunggulan dalam riset								

P2.1. Peningkatan produktivitas dan kualitas riset								
K22	Peningkatan kuantitas riset	a. Angka partisipasi riset dosen	%	70	70	70	70	70
K23	Pengembangan riset unggulan berbasis roadmap riset FT UNS	a. Jumlah riset unggulan nasional	judul	4	4	5	6	6
		b. Jumlah riset unggulan internasional	judul	1	1	1	1	1
k24	Peningkatan kompetensi peneliti meraih dana penelitian	a. Jumlah peraih riset kompetitif		3	3	3	3	3
		b. Angka partisipasi riset dosen	%	70	70	70	70	70
		c. Nilai penelitian kompetitif	juta	250	250	300	300	300
K25	Peningkatan kompetensi peneliti dalam publikasi	a. Publikasi hasil riset di jurnal terakreditasi nasional	judul	1	1	1	1	1
		b. Publikasi hasil riset di jurnal terindeks internasional	judul	1	1	3	3	3
K27	Peningkatan kerjasama riset	a. Jumlah riset kerjasama kelembagaan	kegiatan	0	0	0	0	1
		b. Nilai kerjasama riset	juta	0	0	0	0	0
K28	Pengembangan kelompok riset	a. Jumlah grup riset unggulan	konsentrasi	0	0	0	0	1
K29	Pengembangan kapasitas HAKI/paten	a. Jumlah HaKI/paten	invensi	0	0	0	1	1
P3. Keunggulan dalam Transfer dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan								
P3.1. Pembangunan kemitraan dan kolaborasi yang efektif								
K34	Pembangunan kemitraan dan kolaborasi untuk pengembangan keunggulan daerah	a. Jumlah kerjasama kemitraan	kegiatan	1	1	1	2	2
		b. Nilai kerjasama kemitraan	juta	0	0	0	50	50
P5. Keunggulan dalam Sumber Daya Manusia								
P5.1. Penguatan dan Pengembangan Kapasitas Staf Pendidik								
K45	Peningkatan kualifikasi dosen studi lanjut di dalam negeri	a. Jumlah dosen studi lanjut	orang	2	3	4	4	4
K46	Peningkatan kualifikasi dosen studi lanjut di luar negeri	a. Jumlah dosen studi lanjut	orang	1	1	1	1	1
K47	Lecturer exchange	a. Jumlah dosen bertugas pada						

		institusi lain	orang	0	0	0	1	1
K48	Diseminasi karya ilmiah inovatif	a. Jumlah dosen presentasi pada konferensi internasional	orang	6	6	6	7	7
		b. Jumlah dosen presentasi pada konferensi nasional	orang	1	1	1	1	1
		c. Jumlah seminar yang diselenggarakan oleh Prodi PWK	kegiatan	1	1	1	1	2

Tabel 12. Rencana Strategis Prodi PWK FT UNS 2015 - 2019

NO	STRATEGI	indikator program/keg	SATUAN	TARGET				
				2015	2016	2017	2018	2019
A. Strategi pengembangan visi-misi tujuan sasaran dan arah pengembangan								
1	Pengembangan visi-misi tujuan dan sasaran organisasi menuju keunggulan internasional	Visi misi PWK sesuai dg UNS						
2	Peningkatan informasi dan publikasi Prodi PWK UNS ke stakeholder secara keberlanjutan	Adanya publikasi ke SMA	kunjungan, penyebaran, leaflet, buku profil					
3	Peningkatan kinerja seluruh civitas Prodi PWK untuk mewujudkan visi-misi prodi PWK	jmh penelitian dan jml publikasi						
4	Peningkatan "pencitraan diri" Prodi PWK UNS							
5	Pengembangan visi-misi tujuan dan sasaran organisasi dengan pelibatan stakeholder PWK yang lebih luas termasuk pengguna	adanya forum dg SH	1 x pertahun					
6	Peningkatan Internalisasi dan konsolidasi visi misi tujuan dan sasaran organisasi ke lingkungan internal prodi PWK UNS	tersosialisasinya visi misi ke sel civitas	2 kali dengan berbagai media					
7	Peningkatan dan Pengembangan diri seluruh civitas akademika Prodi PWK menghadapi tantangan persaingan	keikutsertaan dosen, mhs, staff ke pelatihan,	Dosen dan tendik					

B. Strategi Pengembangan Manajemen Organisasi								
1	Pengembangan system evaluasi manajemen prodi PWK dengan pelibatan stakeholder		5 x pertemuan dg stakeholder	1 x	1 x	1 x	1 x	1 x
2	Pengembangan kualitas manajemen prodi PWK dengan menggunakan / memanfaatkan informasi forum ASPI	Mengikuti kegiatan ASPI dan studi banding: adanya pembelajaran dg PWK lain	1 x kunjungan di awal periode	1 x	1 x	1 x	1 x	1 x
3	Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam manajemen organisasi	komputerisasi, website						
4	Peningkatan kualitas pelayanan kepada semua sistim pendukung pembelajaran							
5	Peningkatan transparansi layanan kepada masyarakat	forum ekspose						
6	Peningkatan mekanisme penjarangan umpan balik dari masyarakat di tingkat prodi	forum dg stakeholder	1 x pertahun					
7	Peningkatan mekanisme penjarangan umpan balik dari masyarakat di tingkat prodi							
8	Peningkatan kelengkapan peraturan dan pedoman tertulis operasional prodi	dihasilkannya peraturan dan pedoman	aturann terkait pembelajaran/ kemahasiswaan	2	2	2	2	2
9	Pembentukan tim penjaminan mutu dengan melibatkan IOM							
10	Peningkatan recruitmen dosen PWK melalui jaringan ASPI dan jaringan dengan pemerintah daerah	pengiriman email ke ASPI						
11	Peningkatan kapasitas manajemen organisasi berbasis pelayanan prima							
12	Peningkatan teknologi informasi dalam manajemen organisasi	komputerisasi						
C. Strategi pengembangan Mahasiswa dan Lulusan								
1.	Peningkatan pengembangan diri mahasiswa melalui jaringan IMPI	berapa mhs ikut keg	3 Mhs/th	1	1	1	1	1
2	Peningkatan pengembangan diri dan mutu lulusan melalui jaringan ASPI	brp mhs ikut keg aspi	3 Mhs/th					

3.	Peningkatan kuantitas dan kualitas pelibatan mahasiswa dalam lomba-lomba ilmiah yang berskala nasional/ internasional	jml lomba / th	2 lomba/ th	2	2	2	2	2
4.	Pengembangan kerjasama dengan pemerintah daerah sekitar dan swasta untuk penyelenggaraan Kerja Praktek dan studio	jmh ks dg daera dan swasta	20 ks/ th					
5.	Peningkatan akses mahasiswa di dalam perairan beasiswa	jml mhs penerima mhs	8 mhs/ th	8	8	8	8	8
6	Peningkatan pengembangan diri mahasiswa Prodi PWK UNS di dalam jejaring yang lebih luas	keikut sertaan mhs dlm keg phk luar	5 mhs/ th	5	5	5	5	5
7	Fasilitasi prodi dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja							
8	Peningkatan fasilitasi prodi PWK bagi pelibatan mahasiswa dalam sayembara	jmh fasilitasi	2 fas/ th	2	2	2	2	2
9	Pengembangan kapasitas organisasi HMPWK menghadapi pasar luar	jmh keikutsertaan mhs	1 pelat/ th unt 10 mhs	10	10	10	10	10
10	Optimalisasi kualitas mahasiswa dalam proses pembelajaran							
11	Peningkatan kapasitas, kompetensi dan pengembangan diri mahasiswa	jmh keikutsert mhs	1 softskill/ th					
Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia								
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dalam perairan dana penelitian dan pengabdian masy dari luar PS	jmh pen/ pengab per dsn/ th	1 bh/ th	10 judul	10 judul	10 judul	10 judul	10 judul
2	Pengembangan prodi melalui technical assistant dengan dosen luar, pakar, praktisi	jmh tech isstant/ th	1 TA / th	1 TA	1 TA	1 TA	1 TA	1 TA
3.	Pengembangan penyelenggaraan kegiatan pengembangan diri (seminar, pelibatan pakar dalam technical assistant, workshop, dll)	jml seminar / event diselengg PWK	1 event/th	1 event	1 event	1 event	1 event	1 event
4	Peningkatan fasilitasi prodi dalam pengembangan jejaring dosen dlm bd akademik dan profesi							
5	Pengembangan kerjasama internal UNS dalam pemanfaatan dosen							
6	Peningkatan capaian IKK untuk setiap dosen	jmh publikasi/ d/th	1 publks/	10 publ	10 publ	10 ppbl	buku	paten

			dsn/th					
7	Penyebarluasan informasi recruitment dosen melalui Forum ASPI							
8	Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen tetap sesuai PS			1 org	2 org	2 org	2 org	2 org
9	Peningkatan jumlah dosen S3					1 org	1 org	1 org
10	Peningkatan kemandirian dalam pengelolaan tenaga kependidikan							
11	Peningkatan pelibatan dosen dalam kegiatan ilmiah nasional/ internasional terutama sebagai pembicara	jmh dosen sbg pemb/ th jmh dsn / th	3 dsn/ th	3 org	3 org	3 org	3 org	3 org
12	Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikasi		3 dsn/ th	3 org	3 org	3 org	3 org	3 org
13	Pengembangan kuantitas tenaga administrasi							
14	Peningkatan Publikasi dan sosialisasi prodi untuk recruitment dosen							
15	Fasilitasi prodi untuk pengembangan karier, fasilitas dan kesempatan pengembangan diri bagi dosen baru.							
16	Peningkatan kemampuan dosen dalam penulisan jurnal ilmiah terakreditasi	jml pelt diikuti dsn	2 org/ th	2 org	2 org	2 org	2 org	2 org
17	Menerbitkan jurnal sendiri							
Strategi Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran								
1	Peningkatan pelibatan stakeholder dalam mewujudkan relevansi kurikulum							
2	Peningkatan partisipasi prodi di forum ASPI untuk menjaga kebaruan kurikulum	jml forum aspi/th	1 x dalam 4 th	2 org	2 org	2 org	2 org	2 org
3	Pembaharuan dan pengembangan silabi, GBPP, RPP dan bahan ajar	jml RPP/ bhn ajar/th	10 RPP/th	10	10	10	10	10
4	Peningkatan kualitas kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran prodi dan diskusi		1 x/th					
5	Pengembangan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar							
6	Pengembangan keunikan dan keunggulan prodi							
7	Pengembangan pencitraan diri (brenchmarking) prodi PWK (perilaku cendekiawan)							

8	Peningkatan pelibatan dosen dalam kegiatan pelatihan metode pembelajaran							
9	Studi ekskursi prodi pwk lain yang lebih eksis terkait variasi metode pembelajaran		1 x per th					
10	pemanfaatan perkembangan paradig global dan permasalahan local serta perkembangan kebijakan otda untuk diangkat sebagai isu-isu kegiatan akademik							
11	Peningkatan program dan kegiatan akademik untuk pengembangan softskill mahasiswa menghadapi dunia kerja		jmh keg softskill/mhs/th					
1.2.1. Strategi Pengembangan Pembeayaan dan Sarpras								
1	Peningkatan kemandirian dalam pengalokasian dan pengelolaan dana	jml dan variasi kolks	... Buku/ th					
2	Pengembangan koleksi perpustakaan dengan institusi terkait		... Buku/ th					
3	Penambahan ruang kerja dosen dengan memanfaatkan fasilitas fakultas/ jurusan	ratio m2/ dosen?	,,, ruang/ th		1 rg	1 rg	1 rg	1rg
4	Penambahan sarana-prasarana studio dengan memanfaatkan fasilitas fakultas	jmh studio/ th						
5	Pembentukan wadah (forum) untuk komunikasi dengan pihak luar dalam rangka peraihan dana untuk pembiayaan sarana prasarana prrodi							
6	Pembentukan unit bisnis berbasis PWK							
7	Peningkatan Kemandirian Prodi PWk dalam perencanaan, penyediaan dan pengelolaan sarana-prasara							
8	Peningkatan dan pengembangan Teknologi Informasi dengan system jaringan.							
9	Pengembangan system informasi untuk akses perpustakaan							
10	Pengembangan kegiatan peraihan dana dengan pihak luar							

11	Peningkatan pemanfaatan system informasi prodi untuk peraihan dana penelitian dan pengabdian							
12	Pembentukan wadah (forum) untuk komunikasi dengan pihak luar dalam rangka peraihan dana untuk pembiayaan prodi.							
13	Pembentukan unit bisnis berbasis PWK							
Strategi Pengembangan Penelitian, Pelayanan kepada Masyarakat dan Kerjasama								
1	Peningkatan peraihan dana penelitian dan pengabdian sesuai kompetensi dosen	jmh pen/pengb/ th	1 jdl/dsn/th	5 jdl	6 jdl	7 jdl	8 jdl	9 jdl
2	Mendorong dosen melakukan penelitian dan pengabdian sesuai dengan perkembangan topic, isu dan permasalahan yang berkembang							
3	Pemanfaatan sarana-prasarana yang ada untuk mendukung kerjasama dengan pihak luar							
4	Peningkatan pemanfaatan kerjasama luar untuk peningkatan peran TRIDHARMA	jml Mou dg phk luar	1 mou/ th					
5	Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen untuk bisa berkompetisi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dengan pihak luar							
6	Peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen dalam penulisan karya ilmiah untuk mampu diterbitkan di jurnal internasional	jmh jdl termuat di jurnal internasional	1 jdl/ th		1 jdl	1 jdl	1 jdl	1 jdl
7	Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian untuk menunjang pembelajaran dengan system KBK							
8	Peningkatan dan pengembangan kapasitas dosen dalam peraihan dana-dana penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar institusi	pelat proposal						
9	Peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah baik sebagai pembicara maupun sebagai peserta	jml dsn sbg peserta/ pemakalah						
10	Peningkatan partisipasi dosen dalam penulisan artikel ilmiah terakreditasi baik nasional maupun internasional		3 dsn/ th	3 dsn	3 dsn	3 dsn	3 dsn	3 dsn

11	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian dosen	jmhs mhs terlibat	10 mhs/ th	10 irtg	10 org	10 org	10 org	10 org
12	Peningkatan kompetensi dan kapasitas dosen di dalam kegiatan penelitian dari luar institusi sesuai KBK							
13	Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian dalam memenuhi target pencapaian IKK dosen							
14	Peningkatan kompetensi dan kapasitas penelitian dan pengabdian dosen di dalam merespon perkembangan paradig perencanaan yang berkembang							
15	Penyusunan roadmap yang mampu mendorong dosen melakukan penelitian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan paradig perencanaan yang berkembang							

PERUMUSAN STRATEGI : dari hasil dok EVALUASI DIRI (SWOT) dalam AKREDITASI PRODi serta dari RENSTRA PWK

Memperhatikan revisi Rencana Bisnis Strategis UNS dan Rencana Bisnis Strategis FT UNS, di mana program unggulannya diubah seperti gambar berikut, maka Rencana Strategis Prodi PWK FT UNS juga disesuaikan.



Gambar 10. Program Unggulan UNS sebagai Dasar Penyusunan Renstra yang Direvisi

5.6. URAIAN KEGIATAN

K1. Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembelajaran
2. Peninjauan dan perbaikan kurikulum, RPS, dan materi ajar
3. Penyusunan kebijakan akademik: online learning, pembimbingan TA/skripsi/tesis/disertasi, dll
4. Penerbitan Buku Pedoman Akademik
5. Pelatihan metodologi dan teknik pembelajaran
6. Penyusunan dokumen penjaminan mutu
7. Penyelenggaraan penjaminan mutu: penjaminan mutu internal; survey kepuasan mahasiswa, stakeholders; penyusunan borang akreditasi BAN PT; visitasi (re)akreditasi, dll.
8. Persiapan pembukaan program studi baru: studi kelayakan, penyusunan proposal, dll.

K2., K3., K4. Menjadi program di tingkat Universitas dan Fakultas.

K2. Pengembangan Program Pendidikan Berkualifikasi Internasional

K3. Peningkatan kualitas calon peserta didik

K4. Perluasan Akses Pendidikan

K5. Peningkatan proses pembelajaran berbasis TIK

1. Pengembangan dan pemeliharaan situs e-learning
2. Penyusunan dan sosialisasi buku panduan pembelajaran berbasis TIK
3. Lokakarya penataan penyelenggaraan e-learning
4. Promosi situs e-learning untuk pengguna di luar mahasiswa UNS
5. Pembuatan e-book atau e-modul

K6. Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa

1. Perencanaan, pengembangan, dan evaluasi Unit Kegiatan Mahasiswa
2. Pengiriman delegasi kompetisi nasional atau internasional
3. Penyelenggaraan kompetisi mahasiswa tingkat lokal, nasional, atau internasional
4. Seleksi, pembimbingan, dan evaluasi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
5. Pelatihan ketrampilan tambahan bagi mahasiswa: ESQ, AMT, BMT, kewirausahaan, dan lain-lain
6. Kuliah tamu oleh praktisi, dan akademisi berskala internasional (visiting professor)

K7. Menjadi program di tingkat Universitas dan Fakultas

K7. Peningkatan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa

K8. Peningkatan kapasitas kinerja laboratorium

1. Workshop SDM bagi pengelola dan instruktur praktikum di laboratorium
2. Pengadaan bahan praktikum
3. Pelatihan dan workshop pengelolaan laboratorium

K9. Menjadi program di tingkat Universitas dan Fakultas

K9. Peningkatan kualitas perpustakaan

K10. Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa & Alumni

1. Pembinaan/ *coaching* memasuki dunia kerja
2. Memfasilitasi rekrutmen alumni ke industri
3. Menambah sistem internship/magang mahasiswa
4. Penyelenggaraan tracer study relevansi lulusan dan kebutuhan dunia kerja
5. Penyelenggaraan kuliah tamu dari industri
6. Kunjungan rutin pengelola Prodi ke industri (dan stake holders lainnya): diskusi dan evaluasi kebutuhan
7. Penyelenggaraan sertifikasi profesi

K11. Menjadi program di tingkat Universitas dan Fakultas

K11. Pengembangan Ketrampilan Wirausaha

K12. Peningkatan Partisipasi Alumni

1. Kegiatan Bakti sosial bersama jejaring alumni

2. Pelatihan dalam sistem *tracer study database* alumni
3. Kerjasama antara alumni dan UNS dalam hal sarana dan prasarana pembelajaran
4. Pengembangan *spin off* alumni melalui pengembangan kelembagaan
5. Kerjasama penggalangan aset dan dana abadi

K13. Peningkatan kuantitas riset

1. Monitoring dan evaluasi kompetensi peneliti meraih dana penelitian
2. Kerjasama penelitian/ *joint-research*
3. Penambahan jumlah/prosentase anggaran riset

K14. Peningkatan Diseminasi hasil riset

1. Pelatihan dan workshop penulisan jurnal internasional
2. Penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional untuk input artikel jurnal dan proceeding
3. Seminar hasil-hasil P2M baik nasional maupun internasional

K15. Peningkatan Inovasi UNS

1. Asistensi pembuatan HAKI/ Paten
2. Pengusulan hak cipta/HAKI atas hasil inovasi untuk dipasarkan

K16. Menjadi program di tingkat Universitas dan Fakultas

K16. Peningkatan Diseminasi Karya Inovatif

K17. Peningkatan kualitas manajemen publikasi

1. Pelatihan dan workshop pengelolaan jurnal
2. Pengembangan jurnal online
3. Fasilitasi penulisan buku, bab buku, e-book.

K18. Peningkatan kualitas pengabdian pada masyarakat berbasis riset

1. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi P2M tematik bersama pihak luar UNS
2. Pengembangan *spin off* / inkubator bisnis

K19. Peningkatan kuantitas & kualitas tenaga pendidik

1. Studi lanjut bergelar dan non gelar di dalam dan luar negeri
2. *Visiting lecturer, Lecturer Exchange*
3. Partisipasi keanggotaan dalam asosiasi profesi
4. Keikutsertaan dosen presentasi dalam forum ilmiah
5. Pembimbingan peraih beasiswa doktoral di dalam dan luar negeri
6. Rekrutmen tenaga pendidik PNS atau Non-PNS
7. Evaluasi kinerja dosen (termasuk seleksi dosen berprestasi, kenaikan pangkat, penerapan sistem *reward and punishment*).

K20. – K24. Menjadi program di tingkat Universitas dan Fakultas

K20. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan UNS

K21. Penguatan SDM berwawasan internasional

K22. Penegakan Disiplin Sivitas Akademika

K23. Peningkatan efektivitas manajemen operasional lembaga

K24. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Keuangan

K25. Peningkatan kualitas tata kelola aset

1. Pengadaan, pemeliharaan, penghapusan alat.
2. Penyusunan kebijakan tentang penggunaan aset

K26. Peningkatan jumlah pendapatan non-UKT

1. Pembuatan MoU/MoA untuk pelaksanaan kerjasama kemitraan dan kolaborasi baik dalam maupun luar negeri
2. Sosialisasi kerjasama kemitraan dan kolaborasi untk menghasilkan *revenue generating unit*

K27. – K29. Menjadi program Universitas dan Fakultas.

K27. Peningkatan kualitas tata kelola Rumah Sakit Pendidikan

K28. Peningkatan kualitas sistem informasi

K29. Peningkatan kualitas tata kelola arsip

K30. Pengembangan jejaring kerjasama internasional

1. Melakukan kerjasama dengan institusi lain baik akademik maupun non akademik
2. Melakukan kerjasama akademik dengan PT luar negeri (a.l. *student/ staff excange, joint degree program, research collaboration*)

K31. Peningkatan Reputasi Internasional

1. Jumlah dosen yang menjadi pengurus/anggota asosiasi internasional
2. Jumlah dosen UNS yang jadi reviewer jurnal internasional
3. Pembuatan media informasi dalam berbagai bahasa: website, bulletin, newsletters, dan lain-lain

5.7. URAIAN PENTAHAPAN KEGIATAN

Tabel Program, Kegiatan, Sub Kegiatan, Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13. Rencana Strategis Prodi PWK FT UNS 2017 - 2019

PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	IKU	IKK	Satuan	TAHUN		
						TARGET 2017	TARGET 2018	TARGET 2019
P1. PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN	K1 Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas	1. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembelajaran	Persentase Mahasiswa yang Lulus Tepat Waktu Persentase Prosentase Program Studi Terakreditasi A BAN-PT	a. Prodi Terakreditasi A BAN-PT	%	100	100	100
		2. Peninjauan dan perbaikan kurikulum, RPS, dan materi ajar		b. Prodi S2 Terakreditasi A BAN-PT	%	100	100	100
		3. Penyusunan kebijakan akademik: online learning, pembimbingan TA/skripsi/tesis/disertasi, dll		c. Prodi S3 Terakreditasi A BAN-PT	%	100	100	100
		4. Penerbitan Buku Pedoman Akademik		d. Prodi Diploma Terakreditasi A BAN-PT	%	100	100	100
		5. Pelatihan metodologi dan teknik pembelajaran		e. Angka Efisiensi Edukasi Program Studi S1 & D4	%	20	22	22
		6. Penyusunan dokumen penjaminan mutu		f. Angka Efisiensi Edukasi Program Studi S2	%	-	50	100
		7. Penyelenggaraan penjaminan mutu: penjaminan mutu internal; survey kepuasan mahasiswa, stakeholders; penyusunan borang akreditasi BAN PT;		g. Angka Efisiensi Edukasi Program Studi S3	%	75	80	85

		visitasi (re)akreditasi, dll						
		8. Persiapan pembukaan program studi baru: studi kelayakan, penyusunan proposal, dll.		h. Angka Efisiensi Edukasi Program Studi Diploma	%	10	20	30
K2 Pengembangan Program Pendidikan Berkualifikasi Internasional		1. Penyiapan, penyelenggaraan, dan evaluasi program <i>credit earnings</i>	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	a. Jumlah Program Gelar Ganda (Double Degree)	Prodi	0	0	0
		2. Perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi program <i>double degree</i> atau <i>joint degree</i> atau program sejenis lainnya		b. Jumlah Program Bersama (Joint Degree)	Prodi	0	0	0
		3. Penyusunan borang dan visitasi sertifikasi internasional		c. Jumlah Program Pendidikan Pendek Internasional	Prodi	0	0	0
		4. Penyusunan borang dan visitasi (re)akreditasi internasional		d. Jumlah Program Studi Kelas Internasional	Prodi	0	0	0
		5. Promosi untuk mahasiswa internasional		e. Jumlah Program Studi Tersertifikasi Internasional	Prodi	0	0	0
		6. Pameran pendidikan di dalam dan luar negeri		f. Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	Prodi	0	0	0
		7. Penyusunan paket pendidikan untuk mahasiswa asing/host, magang				0	0	0
		8. Pembukaan prodi/program internasional				0	0	0
		9. Penyelenggaraan <i>International Cultural Nights</i> dan kegiatan lain yang sejenis				0	0	0
	K3 Peningkatan kualitas calon peserta didik			1. Studi kebijakan dan regulasi seleksi Beasiswa UNS/ Bidik Misi	Prosentase Program Studi Terakreditasi A BAN-PT	a. Rasio ketetapan seleksi masuk Program S1	Rasio	0

	<p>2. Promosi program studi/fakultas melalui berbagai media</p> <p>3. Pembuatan sistem penghitungan kuota SPMB dengan memperhatikan kualitas intake dan keuangan (UKT) yang diperoleh</p> <p>4. Studi kebijakan sistem seleksi SNMPTN, SBMPTN dan Seleksi Mandiri UNS</p> <p>5. Orientasi Mahasiswa Baru</p> <p>6. Matrikulasi Mahasiswa Program Transfer</p>		<p>b. Rasio keketatan seleksi masuk Program S2</p> <p>c. Rasio keketatan seleksi masuk Program S3</p> <p>d. Rasio keketatan seleksi masuk Program Diploma</p> <p>e. Rerata nilai SBMPTN</p> <p>f. Prosentase mortalitas (Camaru yang tidak daftar ulang)</p>	Rasio	0	0	0
				Rasio	0	0	0
				Rasio	0	0	0
				Skala 100	0	0	0
				%	0	0	0
K4 Perluasan Akses Pendidikan	1. Persiapan, penyelenggaraan, dan evaluasi PDD	Jumlah mahasiswa internasional	a. Jumlah provinsi asal mahasiswa	Provinsi	0	0	0
	2. Promosi ke seluruh Indonesia dan luar negeri	Jumlah <i>inbound exchange students</i>	b. Jumlah mahasiswa Internasional	Orang	0	0	0
	3. Penyusunan perangkat kebijakan tentang tuition exemption, dll	Jumlah negara asal mahasiswa	c. Jumlah negara asal mahasiswa	Negara	0	0	0
		Persentase mahasiswa UKT Klpk I, Klpk II, dan Bidikmisi	d. Prosentase mahasiswa miskin	%	0	0	0
K5 Peningkatan proses pembelajaran berbasis TIK	1. Pengembangan dan pemeliharaan situs e-learning	Prosentase Program Studi Terakreditasi A BAN-PT	a. Prosentase mata kuliah disampaikan menggunakan <i>blended learning system</i>	%	50	75	100
	2. Lokakarya penyusunan instrumen penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh		b. Prosentase mata kuliah yang menyajikan materinya secara bebas secara	%	0	0	0

		3. Penyusunan dan sosialisasi buku panduan pembelajaran berbasis TIK		online (<i>open courseware</i>)				
		4. Pelatihan e-learning staff pendidik & kependidikan		c. Trafik akses situs e-learning, e-book atau e-modul per semester				
		5. Pengembangan mobile learning			%	100	100	100
		6. Lokakarya penataan penyelenggaraan e-learning			Orang/kegiatan	0	0	0
		7. Pengembangan aksesibilitas dan <i>backlink</i> e-learning			%	0	0	0
		8. Pengembangan e-learning untuk ekstensifikasi (<i>revenue based</i>)			Kegiatan	1	1	1
		9. Promosi situs e-learning untuk pengguna diluar mahasiswa UNS				0	0	0
		10. Pembuatan e-book atau e-modul				0	0	0
	K6 Peningkatan Kualitas Prestasi Mahasiswa	1. Perencanaan, pengembangan, dan evaluasi Unit Kegiatan Mahasiswa	Jumlah <i>outbound exchange students</i>	a. Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional	Kegiatan	1	1	1
		2. Pengiriman delegasi kompetisi nasional atau internasional	Jumlah PKM didanai DIKTI	b. Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional	bh	2	3	4
		3. Penyelenggaraan kompetisi mahasiswa tingkat lokal, nasional, atau internasional	Jumlah Prestasi Kompetisi Mahasiswa (Internasional)	c. Jumlah Mahasiswa UNS yang berpartisipasi di kegiatan ilmiah atau pelatihan internasional	mhs	2	3	4
		4. Seleksi, pembimbingan, dan evaluasi Program	Jumlah Prestasi Kompetisi	d. Jumlah Mahasiswa UNS peserta program	mhs	5	8	10
						Satuan MK	2	2

		Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Mahasiswa yang Diselenggarakan DIKTI	<i>student exchange</i>				
		5. Pelatihan ketrampilan tambahan bagi mahasiswa: ESQ, AMT, BMT, kewirausahaan, dan lain-lain	Jumlah Prestasi Kompetisi Mahasiswa yang Diselenggarakan Mandiri (Nasional/5 prop.)	e. Jumlah PKM yang didanai Ditjen DIKTI	bh	2	2	2
		6. Kuliah tamu oleh praktisi, dan akademisi berskala internasional (visiting professor)	Jumlah Prestasi Kompetisi Mahasiswa yang Diselenggarakan Mandiri (Wilayah/3 propinsi)		Kegiatan	2	3	4
			Jumlah Prestasi Kompetisi Mahasiswa yang Diselenggarakan Mandiri (Provinsi)					
			Persentase mahasiswa melakukan pengabdian kpd masyarakat					
	K7 Peningkatan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa	1. Penyusunan kebijakan tentang beasiswa; asuransi kesehatan; keringanan UKT, dan bantuan sejenis	Total beasiswa yang diberikan UNS	a. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa	%	0	0	0
		2. Penyusunan kebijakan tentang sistem etika, norma, dan tata tertib kehidupan mahasiswa		b. Tingkat kepuasan mahasiswa	skala 1-4	0	0	0
		3. Pelayanan bagi mahasiswa asing: kedatangan, layanan imigrasi, dan layanan kepulangan mahasiswa asing				0	0	0
		4. Seleksi pemohon beasiswa				0	0	0

K8 Peningkatan kapasitas kinerja laboratorium	1. Akreditasi/ sertifikasi laboratorium	Jumlah judul riset kolaborasi dengan PT internasional yang menghasilkan publikasi internasional	a. Jumlah laboratorium bersertifikat	bh	0	0	0
	2. Uji kelayakan dan kalibrasi peralatan praktikum	Jumlah judul riset kolaborasi dengan industri internasional yang menghasilkan publikasi internasional	b. Jumlah laboratorium khusus riset	bh	0	0	0
	3. Workshop SDM bagi pengelola dan instruktur praktikum di laboratorium		c. Jumlah laboratorium pembelajaran	bh	1	1	1
	4. Pengadaan bahan praktikum		d. Jumlah riset yang dilakukan di laboratorium UNS	%	100	100	100
	5. Pelatihan dan workshop pengelolaan laboratorium			Orang	1	1	1
	6. Monev Pengembangan kinerja lab dan fasilitas riset terakreditasi						
K9 Peningkatan kualitas perpustakaan	1. Penambahan koleksi cetak maupun digital (e-book, e-journal)	Jumlah tambahan koleksi perpustakaan (per mahasiswa)	a. Jumlah koleksi buku, ebook	bh	-	-	-
	2. Langganan jurnal internasional/ e-journal dan e-book		b. Jumlah koleksi jurnal, e-journal	bh	-	-	-
	3. Pelatihan kepastakaan bagi dosen, mahasiswa, dan staf kependidikan/ pustakawan		c. Jumlah koleksi non buku dan non jurnal.	bh	-	-	-
	4. Kerjasama antar pustakawan dan perpustakaan global (asia Pasifik,		d. Rerata harian jumlah pengunjung	bh	-	-	-

	Internasional) 5. Benchmarking pengelolaan perpustakaan 6. Promosi perpustakaan ke mahasiswa baru, dosen dan masyarakat umum 7. Pengembangan integrasi jaringan pelayanan perpustakaan UNS dan perpustakaan nasional/ internasional 8. Upgrade program Digilib dan UNSLA serta website 9. Melakukan kegiatan revenue generating (bedah buku, pemanfaatan fasilitas SAT, pameran dan bursa buku, dll) 10. Jumlah pemanfaatan Tugas Akhir mahasiswa 11. Survey dan Analisis Hasil Survey Kepuasan Pelanggan/Pengunjung perpustakaan 12. Pengembangan integrasi jaringan pelayanan perpustakaan UNS & perpustakaan nasional/intrnasional						
K10 Pengembangan Layanan Karir Mahasiswa & Alumni	1. Perencanaan karir mahasiswa	Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam enam bulan	a. Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	Bulan	-	-	-
	2. Pembinaan/ coaching memasuki dunia kerja	Jumlah perusahaan yang hadir pada kegiatan kampus	b. Jumlah alumni yang bekerja di institusi/perusahaan internasional	alumni	5	10	20
	3. Penyelenggaraan job	Jumlah petugas	c. Jumlah petugas	Orang	-	-	-
			e. Tingkat Kepuasan Pengunjung perpustakaan	bh	-	-	-

		fair	pengembangan karir mahasiswa	khusus pengembangan karir mahasiswa d. Jumlah pelatihan ketrampilan untuk mahasiswa e. Jumlah perusahaan/lembaga internasional tempat bekerja alumni f. Wilayah regional tempat alumni bekerja						
		4. Penyelenggaraan info karir					bh	-	-	-
		5. Pemetaan kebutuhan industri dan dunia kerja					bh	-	-	-
		6. Memfasilitasi rekrutmen alumni ke industry					Kegiatan	1	1	1
		7. Menambah sistem internship/ magang mahasiswa					Mahasiswa	2	2	2
		8. Penyelenggaraan tracer study relevansi lulusan dan kebutuhan dunia kerja					Kegiatan	1	1	1
		9. Penyelenggaraan kuliah tamu dari industri					Kegiatan	10	10	10
		10. Kunjungan rutin pengelola Prodi ke industri (dan stake holders lainnya); diskusi dan evaluasi kebutuhan alumni					Kegiatan	2	2	2
		11. Penyelenggaraan sertifikasi profesi					Orang	0	1	2
		1. Pelatihan penulisan proposal PKM-K			Persentase mahasiswa S1 & D3 ber-Wirausaha	a. Jumlah proposal PKM-K yang didanai DIKTI b. Jumlah wirausaha yang didirikan mahasiswa c. Jumlah perusahaan mitra wirausaha mahasiswa d. Jumlah	bh	3	3	3
		2. Pengembangan spin off/ incubator bisnis PKM mahasiswa					bh	8	8	8
		3. Pemberian penghargaan mahasiswa berprestasi di bidang wirausaha	bh	0			0	1		
		4. Mengirimkan kontingen	bh	20			20	20		
	K11 Pengembangan Ketrampilan Wirausaha									

		<p>mahasiswa untuk mengikuti kompetisi wirausaha tingkat nasional, regional dan internasional</p> <p>5. Menyediakan sarana dan prasarana untuk unit kegiatan mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional</p> <p>6. Pelatihan dosen pembimbing PKM-K</p> <p>7. Program kemampuan kemandirian dan kewirausahaan (entrepreneurship) melalui kemitraan dengan industri berskala internasional.</p>		<p>perusahaan nasional tempat magang</p> <p>e. Jumlah perusahaan internasional tempat magang</p> <p>f. Jumlah spin-off hasil wirausaha mahasiswa</p>				
					bh	4	6	8
					bh	0	0	0
	K12 Peningkatan partisipasi alumni	1. Kegiatan Bakti sosial bersama jejaring alumni	<p>Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam enam bulan</p> <p>Jumlah perusahaan yang hadir pada kegiatan kampus</p> <p>Jumlah petugas pengembangan karir mahasiswa</p>	<p>a. Jumlah kegiatan akademik & non-akademik yang melibatkan alumni</p> <p>b. Jumlah dana abadi yang dihasilkan dari alumni (endowment fund)</p>	Kegiatan	1	1	1
2. Pelatihan dalam sistem tracer studi database alumni		Kegiatan			0	1	1	
3. Kerjasama antara alumni dan UNS dalam hal sarana dan prasarana pembelajaran		Kegiatan			1	1	1	
4. Pengembangan spin off alumni melalui pengembangan kelembagaan					0	0	1	
5. Kerjasama penggalangan aset dan dana abadi					0	0	1	
P2. PROGRAM PENGUATAN RISET &	K13 Peningkatan	1. Monitoring dan evaluasi kompetensi peneliti	Jumlah judul riset kolaborasi dengan	a. Jumlah judul riset didanai PNBPN UNS	Kegiatan	1	1	1

PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	kuantitas riset	meraih dana penelitian	PT internasional yang menghasilkan publikasi internasional	b. Jumlah riset didanai lembaga donor internasional				
		2. Penyusunan kebijakan tentang riset	Jumlah judul riset kolaborasi dengan industri internasional yang menghasilkan publikasi internasional		riset	-	-	-
		3. Kerjasama penelitian/ joint-research			bh	1	2	3
		4. Penambahan sistem kerjasama P2M internasional			Rp-M	-	-	-
		5. Penambahan jumlah/prosentase anggaran riset			%	15	15	15
	K14 Peningkatan diseminasi hasil riset	1. Pelatihan dan workshop penulisan jurnal nasional terakreditasi	Jumlah Publikasi Internasional	a. Jumlah artikel terbit di jurnal terakreditasi nasional	bh	1	1	1
		2. Pendampingan/ klinik jurnal internasional	Rasio dosen terhadap publikasi internasional (5 th terakhir)	b. Jumlah artikel terbit di jurnal internasional terindeks SCOPUS	bh	0	0	0
		3. Pelatihan dan workshop penulisan jurnal internasional	Rasio sitasi terhadap jumlah publikasi (5 th terakhir)	c. Jumlah dosen penulis artikel di jurnal internasional terindeks SCOPUS	Dosen	1	1	1
		4. Penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional untuk input artikel jurnal dan proceeding		d. Jumlah publikasi di Proceedings terindeks SCOPUS	Kegiatan	1	1	1
		5. Seminar hasil-hasil P2M baik nasional maupun internasional		e. Jumlah sitasi	Judul	10	10	10

		6. Pelatihan dan workshop HAKI/Paten		f. Jumlah buku ajar, book chapter, karya dosen UNS	bh	5	5	5
K15 Peningkatan Inovasi UNS		1. Asistensi pembuatan HAKI/ Paten	Jumlah HKI/Paten yang didaftarkan pada Ditjen HKI Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan pengguna	a. Jumlah produk inovasi UNS	bh	1	1	1
		2. Asistensi pembuatan produk potensi paten drafting dan/HAKI dan/desain industri berbasis inovasi dan budaya lokal UNS		b. Jumlah penghargaan inovasi UNS tingkat nasional	bh	0	0	0
		3. Monitoring dan evaluasi pengembangan fasilitas HAKI/Paten		c. Jumlah penghargaan inovasi UNS tingkat internasional	bh	0	0	0
		4. Survey potensi inovasi karya cipata dan desain di UNS		d. Jumlah buku ajar yang ditulis berdasarkan hasil riset	bh	3	0	0
		5. Pengusulan hak cipta/HAKI atas hasil inovasi untuk dipasarkan		e. Jumlah HAKI atau Paten yang didaftarkan/diperoleh	paten	1	1	1
		6. Rapat/Diskusi/FGD/ Lokakarya tentang kebijakan penyelenggaraan dan penjaminan mutu riset						
K16 Peningkatan Diseminasi Karya Inovatif		1. Pameran produk inovasi hasil kegiatan Tridharma PT UNS	Jumlah penghargaan nasional atas karya dosen di bidang seni/budaya/desain Jumlah penghargaan internasional atas karya dosen di bidang seni/budaya/desain	a. Jumlah pergelaran karya/seni/budaya berskala nasional	keg	0	1	1
		2. Pelatihan dan workshop untuk menghasilkan barang/ jasa inovasi (dari kegiatan Tridharma PT yang mempunyai kekuatan untuk dipasarkan)		b. Jumlah pergelaran karya/seni/budaya berskala internasional	keg	0	0	0
		3. Survey dan pengembangan potensi		c. Jumlah penghargaan tingkat	bh	0	0	0

		inovatif produk hasil kegiatan Tridharma PT UNS		nasional yang diterima dosen UNS di bidang karya desain/seni/budaya				
				d. Jumlah penghargaan tingkat internasional yang diterima dosen UNS di bidang karya desain/seni/budaya	bh	0	0	0
K17 Peningkatan kualitas manajemen publikasi	1. Pelatihan dan workshop pengelolaan jurnal	Jumlah Publikasi Internasional		a. Jumlah jurnal UNS terakreditasi DIKTI	Kegiatan	1	1	1
	2. Pelatihan dan workshop penulisan jurnal internasional			b. Jumlah jurnal UNS terindeks SCOPUS	bh	0	0	0
	3. Pengembangan jurnal online			c. Jumlah buku (buku teks maupun buku ajar), e-book, e-journal yang diterbitkan/dikelola UNS	bh	1	1	1
	4. Fasilitasi penulisan buku, bab buku, ebook.			Kegiatan	1	1	1	
	5. Pemasaran hasil-hasil terbitan UNS Press			Kegiatan	-	-	-	
K18 Peningkatan kualitas pengabdian pada masyarakat berbasis riset	1. Penyusunan kebijakan tentang P2M	Jumlah <i>spin-off companies</i> baru dalam 5 tahun terakhir		a. Jumlah paket kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset	paket	0	0	0
	2. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi P2M tematik bersama pihak luar UNS			b. Total anggaran untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat	Rp-Juta	5	5	5
	3. Penambahan jumlah sistem kerjasama P2M nasional dan internasional			c. Jumlah spin-off atau start-up <i>companies</i> yang didirikan sebagai hasil P2M	bh	-	-	-
	4. Penambahan prosentase anggaran pengabdian pada masyarakat			%	-	-	-	

		5. Pengukuran hasil-hasil P2M melalui TRL (Technology Readiness Level)			Skala			
		6. Pengembangan spin off/ inkubator bisnis			Kegiatan	0	0	1
P3. PROGRAM PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA	K19 Peningkatan kuantitas & kualitas tenaga pendidik	1. Studi lanjut bergelar dan non gelar di dalam dan luar negeri	Persentase Dosen Bergelar S3 thd Total Dosen	a. Persentase dosen bergelar S3	Orang	1	1	1
		2. Keikutsertaan dosen dalam post-doctoral program	Persentase Dosen LK & GB thd Total Dosen	b. Persentase dosen mengikuti post-doctoral program	Dosen	0	0	0
		3. Diklat/short course bidang keahlian di dalam dan luar negeri	Rasio Dosen Tetap thd Total Mahasiswa	c. Persentase dosen menjadi visiting scholar di PT luar negeri	Dosen	0	0	0
		4. Visiting lecturer, Lecturer Exchange	Jumlah <i>outbound scholar exchange</i>	d. Persentase dosen yang ditugaskan di PT lain di Indonesia	Dosen	1	1	1
		5. Partisipasi dosen pada Program Detasering		e. Persentase dosen yang aktif di asosiasi profesi	Dosen	0	0	0
		6. Partisipasi keanggotaan dalam asosiasi profesi		f. Indeks kinerja tenaga pendidik	Dosen	3	4	5
		7. Pengembangan sistem Evaluasi kinerja tenaga pendidik		g. Persentase dosen yang presentasi di forum ilmiah	%	-	-	-
		8. Keikutsertaan dosen presentasi dalam forum ilmiah		h. Rasio Dosen : Mahasiswa	Rasio	0,70	0,70	0,70
		9. Pembimbingan peraih beasiswa doktoral di dalam dan luar negeri			Dosen	1	1	1
		10. Penyusunan dokumen manajemen sumber daya manusia				-	-	-
		11. Rekrutmen tenaga pendidik PNS atau Non-PNS			Orang	2	2	2
		12. Evaluasi kinerja dosen			Dosen	2	2	2

	(termasuk seleksi dosen berprestasi, kenaikan pangkat, penerapan sistem reward and punishment).							
	13. Internship/program magang di perusahaan/satker skala internasional				-	-	-	
	14. Peningkatan kepribadian, kemampuan komunikasi, leadership, penguasaan bahasa asing (soft skills)				-	-	-	
K20 Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan UNS	1. Studi lanjut bergelar di dalam dan luar negeri	Belum ada IKU	a. Prosentase tenaga kependidikan bergelar S2	%	-	-	-	
	2. Kursus/pelatihan di dalam dan luar negeri			b. Prosentase tenaga kependidikan mengikuti program pelatihan	%	-	-	-
	3. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) fungsional			c. Prosentase tenaga kependidikan fungsional	%	-	-	-
	4. Diklat profesi, program magang, dan program peningkatan skills lainnya			d. Prosentase tenaga kependidikan tersertifikasi profesi	%	-	-	-
	5. Evaluasi kinerja tenaga kependidikan (termasuk seleksi tenaga kependidikan berprestasi, kenaikan pangkat, penerapan sistem reward and punishment).			e. Indeks kinerja tenaga kependidikan	Skala1-4	-	-	-
K21 Penguatan SDM berwawasan internasional	1. Seleksi mahasiswa, dosen, tenaga pendidik untuk mengikuti kegiatan internasional	Jumlah <i>outbound scholar exchange</i>	a. Global Readiness Index Dosen	Skala1-4	-	-	-	
	2. Pelatihan <i>Global Talent Program</i> : Persiapan		b. Global Readiness Index Tenaga	Skala1-4	-	-	-	

		studi LN, Hospitality, dll.		Kependidikan c. Global Readiness Index Mahasiswa				
		3. Pelatihan berkomunikasi dengan tamu dari LN			Skala1-4	-	-	-
	K22. Penegakan Disiplin Sivitas Akademika	1. Penyusunan etika tata kehidupan di kampus	Belum ada IKU	a. Jumlah pelanggaran disiplin & etika akademik & non akademik	bh	0	0	0
		2. Pembinaan aparatur (tenaga pendidik & kependidikan)		b. Jumlah kasus hukum yang dialami Sivitas Akademika	Bh	0	0	0
		3. Pencegahan dan penindakan tindak plagiarism dan sejenisnya		c. Global Readiness Index Mahasiswa	Skala1-4	0	0	0
-P4. PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA	K23 Peningkatan efektivitas manajemen operasional lembaga	1. Peningkatan kuantitas dan kualitas manajemen lembaga dalam mencapai pemenuhan target kinerja	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	a. Indeks kinerja lembaga	Skala1-4	3	3	3
		2. Pendidikan dan pelatihan manajemen dan kepemimpinan		b. Tingkat kepuasan pengguna jasa (stakeholders)	Skala1-4	3	3	3
		3. Penyelenggaraan operasional sehari-hari						
	K24 Peningkatan Kualitas Tata Kelola Keuangan	1. Mengembangkan sistem akuntansi BLU/PTNBH	Jumlah Pendapatan BLU (Milyar) Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (Milyar) Modernisasi pengelolaan keuangan BLU	a. Opini auditor eksternal	WTP	-	-	-
		2. Meningkatkan tata kelola keuangan		b. Daya serap anggaran	%	-	-	-
		3. Meningkatkan efektifitas rencana kerja dan anggaran		c. Jumlah kasus korupsi yang dinyatakan bersalah	bh	-	-	-
		4. Meningkatkan layanan administrasi keuangan				-	-	-
	K25 Peningkatan	1. Mengembangkan sistem informasi BMN	Jumlah Pendapatan BLU	a. Jumlah pendapatan non-UKT	Rp-M	1	1	1

kualitas tata kelola aset		(Milyar)	yang dihasilkan dari penggunaan aset				
	2. Implementasi sistem tata kelola aset (misal rekon, lokakarya, review)	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional (Milyar)	b. Jumlah kerusakan berat aset	%	-	-	-
	3. Pengadaan, pemeliharaan, penghapusan alat.		c. Ketersediaan asset/alat ketika diperlukan	%	80	80	80
	4. Penyusunan kebijakan tentang penggunaan aset		c. Indeks Kepuasan Pengguna Aset	Kebijakan	1	1	1
			d. Prosentase fasilitas dengan akses untuk <i>diffable</i>	%	-	-	-
K26 Peningkatan jumlah pendapatan non-UKT	1. Inventarisasi dan pengembangan intangible creativity, on line creativity, goods and services creativity	Jumlah Pendapatan BLU (Milyar)	Peningkatan jumlah pendapatan non-UKT		-	-	-
	2. Pengembangan market engineering	Persentase pendapatan PNPB terhadap biaya operasional (Milyar)	a. Jumlah unit usaha penghasil pendapatan (<i>Revenue Generating Unit - RGU</i>)	bh	-	-	1
	3. Benchmarking ke lembaga-lembaga dalam melakukan revenue generating unit terpadu	Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan aset (Milyar)	b. Nilai pendapatan yang dihasilkan dengan bekerjasama dengan pihak lain	Rp-M	-	-	-
	4. Pengembangan kewirausahaan dan model inkubasi bisnis (<i>start-up business</i>)		c. Nilai <i>endowment fund</i>	Rp-M	-	-	-
	5. Pengembangan kerjasama kemitraan dengan pihak luar UNS baik dalam maupun luar negeri				-	-	-
	6. Pelatihan dan workshop kerjasama kemitraan dan				-	-	-
					-	-	-

		kolaborasi						
		7. Pembuatan MoU/MoA untuk pelaksanaan kerjasama kemitraan dan kolaborasi baik dalam maupun luar negeri			MoU / MoA	1	1	1
		8. Sosialisasi kerjasama kemitraan dan kolaborasi untk menghasilkan revenue generating unit			Kegiatan	1	1	1
		9. Monitoring dan evaluasi kerjasama kemitraan dan kolaborasi untuk menghasilkan revenue generating unit				-	-	-
K27 Peningkatan kualitas tata kelola Rumah Sakit Pendidikan	Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan aset (Milyar)	1. Identifikasi indeks kinerja tenaga medis, pendidik, dan kependidikan	Peningkatan kualitas tata kelola Rumah Sakit Pendidikan	a. Kelas Rumah Sakit				
		2. Pelaksanaan survei untuk mengetahui indeks kinerja tenaga medis, pendidik, dan kependidikan			Kelas	-	-	-
		3. Perbaikan kualitas layanan rumah sakit pendidikan berdasarkan hasil survei kinerja tenaga medis, pendidik, dan kependidikan			Skala1-4	-	-	-
		4. Pelatihan kualitas SDM dan infrastruktur (sarana peralatan dan prasarana penunjang)			bh	-	-	-
		5. Pelatihan Peningkatan jenis dan kapasitas layanan serta pelayanan prima yang cepat, tepat, akurat, dan menyenangkan				-	-	-
		6. Melakukan tata kelola				-	-	-

		dan efektivitas operasional rumah sakit kependidikan						
K28 Peningkatan kualitas sistem informasi	1. Manajemen akses content (sistem, server)	Prosentase area kampus yang dilengkapi akses WIFI	a. Durasi pencarian data yang dibutuhkan	Menit	-	-	-	
	2. Pengelolaan sistem pangkalan data terpadu (Single-based data)			%	-	-	-	
	3. Optimalisasi manajemen pengelolaan bandwidth			Kbit	-	-	-	
				%	-	-	-	
K29 Peningkatan kualitas tata kelola arsip	1. Penyusunan database digital arsip	Belum ada IKU	a. Durasi penelusuran dokumen/arsip aktif b. Durasi penelusuran dokumen/arsip inaktif					
	2. Penambahan tenaga arsiparis			Menit	-	-	-	
	3. Klasifikasi arsip			Menit	-	-	-	
K30 Pengembangan jejaring kerjasama internasional	1. Melakukan kerjasama dengan institusi lain baik akademik maupun non akademik	Jumlah aktivitas kerjasama internasional	Pengembangan jejaring kerjasama internasional	Kerja sama	1	1	1	
	2. Melakukan evaluasi dan pemantauan pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan institusi lain			%	-	-	-	
	3. Melakukan kerjasama akademik dengan PT luar negeri (a.l. student/ staff excange, joint degree program, research collaboration)			Kerja sama	1	1	1	
K31 Peningkatan Reputasi Internasional	1. Penguatan pusat studi yang telah ada melalui jalinan kerjasama internasional	Jumlah Dosen Asing (Internasional)	a. Jumlah Center of Excellence bereputasi internasional	bh	-	-	-	
	2. Pembentukan pusat	Jumlah aktivitas	b. Jumlah dosen UNS	Dosen	-	-	-	

	studi baru dengan proyeksi pengembangan bereputasi internasional	kerjasama internasional	yang menjadi mitra bestari di jurnal di LN					
	3. Melakukan akreditasi pusat studi			c. Jumlah visiting scholars ke UNS	Orang	-	-	-
	4. Jumlah dosen yang menjadi pengurus/anggota asosiasi internasional					0	1	2
	5. Jumlah dosen UNS yang jadi reviewer jurnal internasional					0	1	2
	6. Pembuatan media informasi dalam berbagai bahasa: website, bulletin, newsletters, dan lain-lain				Kegiatan	1	1	1

BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis Prodi S1 PWK FT UNS 2015–2019 dan direvisi menjadi Rencana Strategis Prodi S1 PWK FT UNS 2017–2019 ini merupakan kelengkapan administratif dalam sistem tata kelola. Penyusunannya didasarkan pada visi, misi, dan tujuan penyelenggaraan UNS, Fakultas Teknik, dengan memperhatikan analisis situasi lingkungan mikro dan makro serta kapasitas internal maupun eksternal. Renstra 2015–2019 ini merupakan kelanjutan dari Rencana Strategis Prodi S1 PWK FT UNS sebelumnya, dan dengan mempertimbangkan proses akselerasi capaian sasaran kinerja, dengan tetap berdasarkan keberlanjutan Rencana Strategis sebelumnya.

Renstra ini merupakan acuan penyusunan kebijakan, program dan kegiatan yang di dalamnya telah ditetapkan visi operasional periode 2015-2019, dan 4 (empat) program strategis unggulan dengan memasukkan unsur kemahasiswaan, dijabarkan ke dalam 31 (tiga puluh satu) kegiatan di tingkat Universitas, Fakultas Teknik, dan Program Studi. Masing-masing kegiatan yang dilengkapi dengan IKK yang dimaksudkan sebagai acuan penyusunan target-target sasaran dalam perumusan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan UNS. Dengan demikian, target sasaran UNS yang secara keseluruhan dapat terukur melalui pencapaian IKU menjadi patokan dalam Renstra ini. Seluruh proses tata kelola dan implementasi renstra ini merupakan perwujudan SAKIP yang baik. Oleh karena itu, renstra ini wajib menjadi acuan bagi setiap unsur di lingkungan Prodi S1 PWK FT UNS dalam menyusun kegiatan-kegiatannya.

DAFTAR PUSTAKA